

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM DAPODIK
TERHADAP KINERJA GURU SMKN 2 BANDA ACEH
(STUDI KASUS SMKN 2 BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURHALIJAH
NIM. 160212006**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM DAPODIK
TERHADAP KINERJA GURU SMKN 2 BANDA ACEH
(STUDI KASUS SMKN 2 BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh :

NURHALIJAH
NIM. 160212006

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Yusran, M.Pd
NIP. 197907012007101002

Pembimbing II



Rahmat Musfekar, M.Kom
NIDN. 2013098901

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM DAPODIK
TERHADAP KINERJA GURU SMKN 2 BANDA ACEH (STUDI
KASUS SMKN 2 BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2020
9 Muharam 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Yusran, M.Pd
NIP. 197907012007101002


Izzah Al-Fikry, M.Pd

Penguji I,

Penguji II,


Rahmat Musfekar, M.Kom
NIDN. 2013098901


Basrul, M.S
NIDN. 2027038701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. H. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalijah

NIM : 160212006

Prodi : Pendidikan Teknologi informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru SMKN 2 Banda Aceh (Studi kasus SMKN 2 Banda Aceh)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Nurhalijah

NIM.160212006

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalijah

NIM : 160212006

Prodi : Pendidikan Teknologi informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru SMKN 2 Banda Aceh (Studi kasus SMKN 2 Banda Aceh)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Nurhalijah

NIM.160212006

ABSTRAK

Nama : Nurhalijah
NIM : 160212006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Analisis Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru SMKN 2 Banda Aceh (Studi kasus SMKN 2 Banda Aceh)
Tebal Skripsi : 78 Lembar
Pembimbing I : Yusran, M.Pd
Pembimbing II : Rahmat Musfika, M.Kom
Kata Kunci : *Sistem Dapodik, Kinerja Guru*

Penerapan sistem dapodik di sekolah memiliki dampak yang besar bagi sekolah. Dengan adanya sistem dapodik sekolah lebih mudah dalam menginput data-data tentang sekolah, data siswa, data pendidik, data sarana prasarana sekolah serta data-data lainnya. Sistem dapodik juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja guru di sekolah. Melalui sistem dapodik, dinas memantau kinerja seorang guru apakah sesuai dengan jam mengajar yang telah ditentukan ataupun tidak. Penelitian ini menggunakan metode *mix method* yang merupakan gabungan dari metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini mendapatkan hasil yang positif antar variabel berdasarkan hasil uji t parsial yang menunjukkan nilai t hitung variabel X lebih besar daripada nilai t tabel ($3.916 > 2.100$) dengan tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu 0.001, artinya variabel X (sistem dapodik) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kinerja guru) sekitar 96.1% yang didapatkan dari persentase nilai t hitung.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada Nabi kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan islamiyah seperti yang kita rasakan saat ini. Adapun Judul skripsi pada Penelitian ini adalah “***Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru SMKN 2 Banda Aceh (Studi kasus SMKN 2 Banda Aceh)***”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kesulitan dalam teknik penulisan maupun penguasaan bahan. Walaupun demikian, penulis tidak putus asa dalam berusaha dan berdoa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

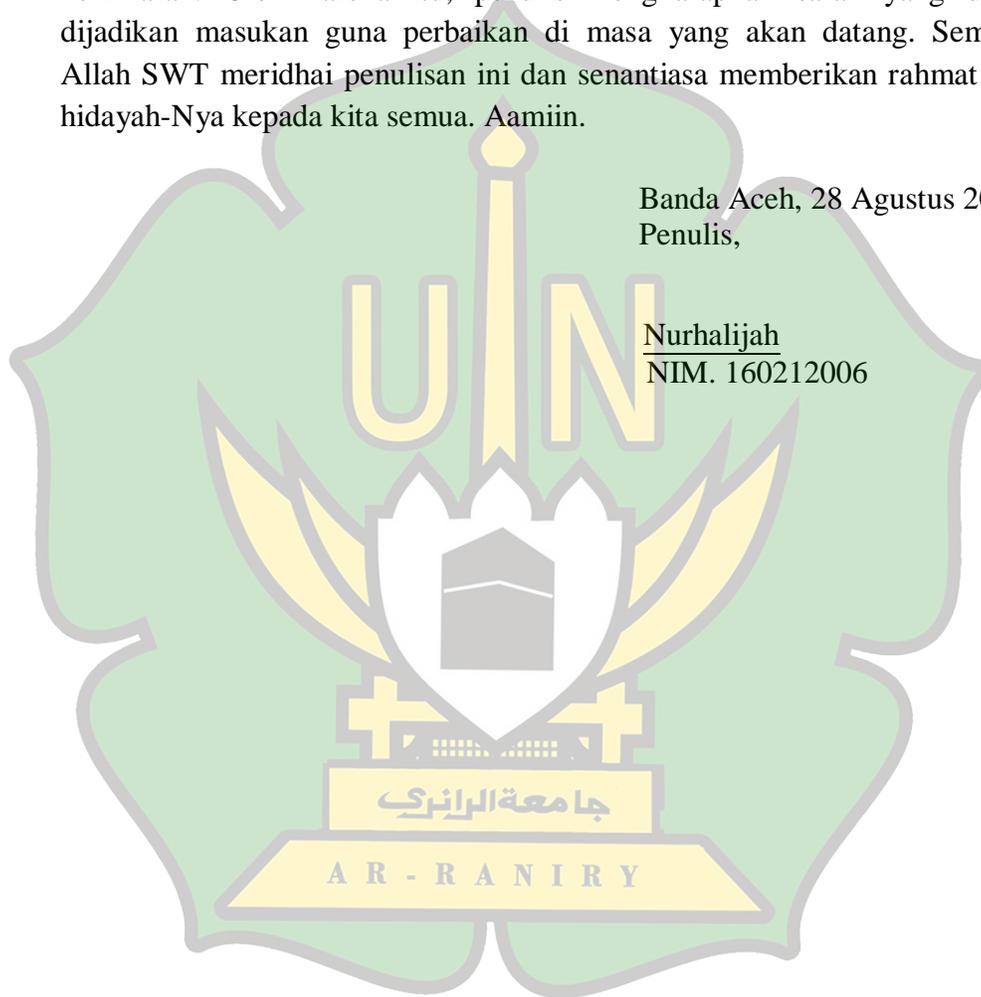
1. Ayahanda Marwan dan Ibunda Tercinta Srikandi beserta keluarga yang senantiasa memanjatkan doa untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Yusran, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, serta selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penulisan dan pemahaman materi pada skripsi ini.
3. Kepada Bapak Rahmat Musfekar, M.Kom selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.

5. Terimakasih kepada seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga terselesaikan di waktu yang tepat.

Penulis berserah diri kepada Allah karena tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna bahkan banyak ditemukan kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020
Penulis,

Nurhalijah
NIM. 160212006



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Dapodik	7
B. Sistem Informasi Dapodik.....	10
C. Kinerja Guru.....	11
1. Penilaian Kinerja Guru	15
2. Indikator-Indikator Dalam Penilaian Kinerja Guru	18
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tahapan penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Instrument Penelitian	33
1. Skala Pengukuran	33

2. Variabel dan Indikator.....	35
E. Populasi dan Sampel.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara.....	40
2. Angket (Kuisisioner).....	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Data Kuantitatif	41
2. Uji Validitas (Uji Kesahihan) dan Uji Reliabilitas.....	41
3. Regresi Linear Sederhana	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	46
B. Analisis Data	47
1. Analisis Hasil Data Wawancara.....	48
2. Analisis Hasil Data Kuesioner	52
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66

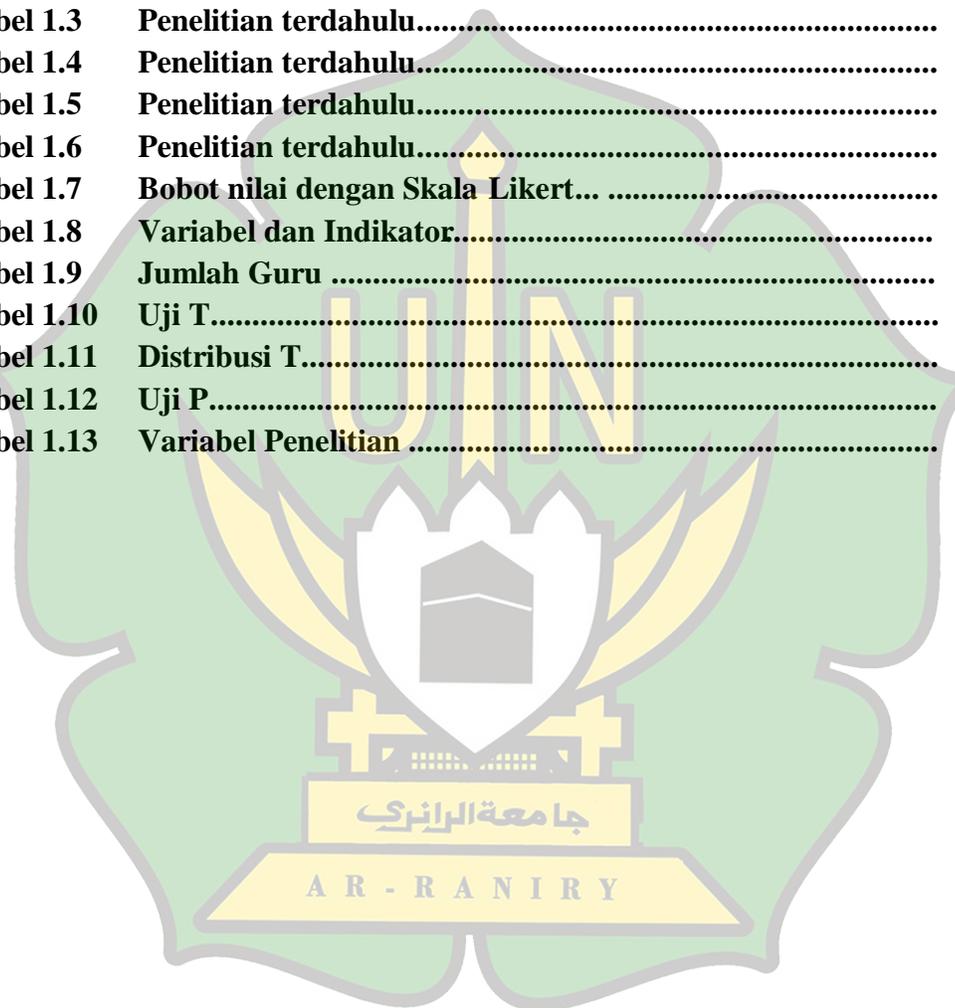
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sistem Dapodik.....	30
Gambar 1.2	Tahapan Penelitian	32



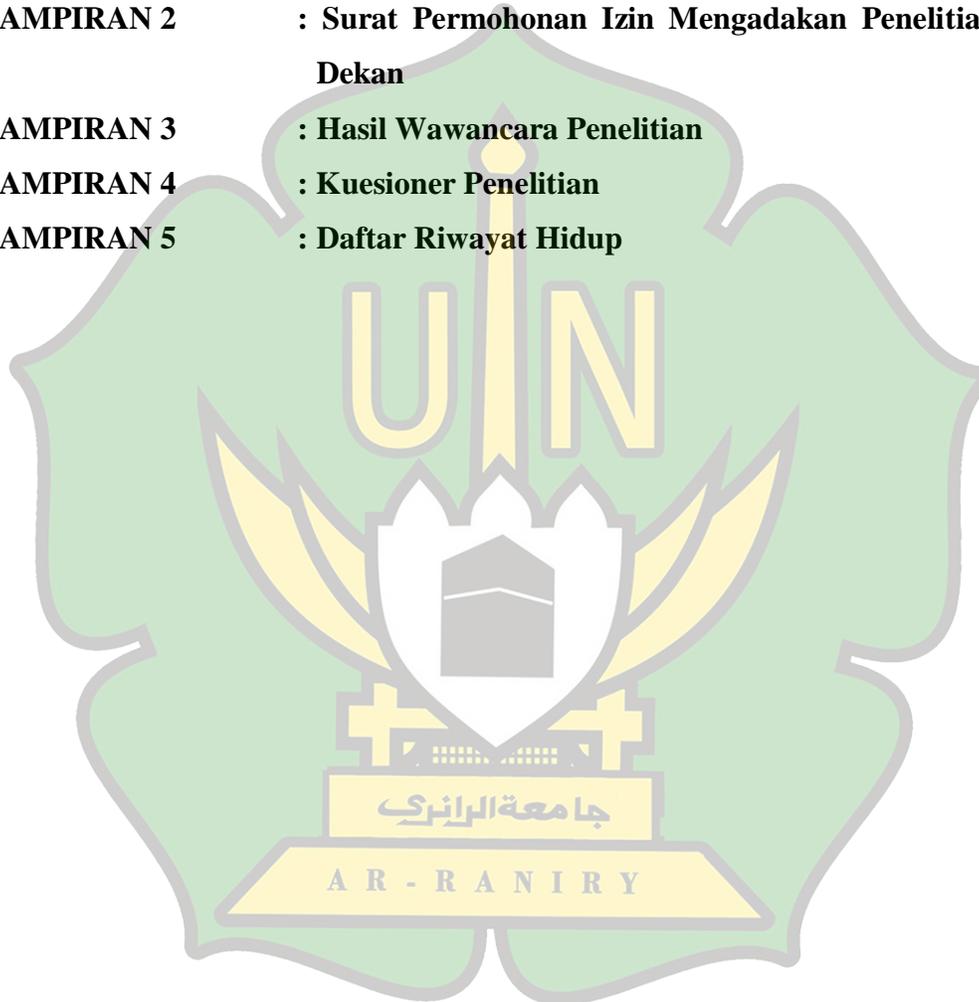
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pemetaan Kompetensi dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG)	18
Tabel 1.2	Penelitian terdahulu	20
Tabel 1.3	Penelitian terdahulu.....	22
Tabel 1.4	Penelitian terdahulu.....	23
Tabel 1.5	Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 1.6	Penelitian terdahulu.....	26
Tabel 1.7	Bobot nilai dengan Skala Likert... ..	34
Tabel 1.8	Variabel dan Indikator.....	35
Tabel 1.9	Jumlah Guru	46
Tabel 1.10	Uji T.....	53
Tabel 1.11	Distribusi T.....	55
Tabel 1.12	Uji P.....	55
Tabel 1.13	Variabel Penelitian	57



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan**
- LAMPIRAN 2 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan**
- LAMPIRAN 3 : Hasil Wawancara Penelitian**
- LAMPIRAN 4 : Kuesioner Penelitian**
- LAMPIRAN 5 : Daftar Riwayat Hidup**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi disaat sekarang ini telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat di berbagai belahan didunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak pernah lepas dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga ke tingkat sekolah menengah atas telah di arahkan agar mampu dalam menggunakan dan menguasai alat-alat teknologi. Oleh karena itu dalam ruang lingkup sekolah baik itu kepala sekolah, guru dan staf tata usaha seharusnya dapat memanfaatkan teknologi dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah¹.

Setiap kepala sekolah dan guru serta para staf di tuntut agar mampu mengoptimalkan pemanfaatan tik sebagai upaya untuk mendukung kemampuan operasional perangkat tik karena dirasa masih kurang optimal karena masih belum diimbangi dengan salah satu komponen sistem informasi pendidikan. Sistem informasi yang mendukung akan meningkatkan kinerja suatu instansi sehingga dapat terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai masalah pengolahan data di

¹ Chandra Lesmana, Ardian Arifin, and Danar Santoso, 'Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Pontianak Selatan', *Pendidikan Informatika Dan Sains*, 5.2 (2016), 184-94.

sekolah menggunakan teknologi informasi². Sistem informasi dibuat untuk menyediakan layanan dan dukungan untuk mempermudah mendapatkan informasi. Transparansi informasi merupakan salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang berbentuk aplikasi yang digunakan sebagai sumber pencarian informasi dan di intergrasikan kedalam sebuah sistem e-government.

Sebagai salah satu stakeholder di bidang pendidikan, kemendiknas berusaha memenuhi kebutuhan sistem informasi seperti data profil sekolah di seluruh indonesia. Karena dengan data ini diharapkan bisa membantu berbagai pihak mulai dari instansi daerah seperti pemerintah daerah, dinas pendidikan, sekolah, maupun masyarakat. Oleh sebab itu maka sekolah-sekolah yang berada di bawah pengawasan kemendikbud diwajibkan untuk menerapkan sistem dapodik (data pokok pendidikan) untuk memudahkan setiap sekolah dalam menyimpan data-data siswa maupun pendidik. Penerapan sistem dapodik ini sudah berhasil diterapkan di sekolah-sekolah yang bernaung dibawah kemendikbud³.

Data Pokok Pendidikan atau DAPODIK adalah bentuk pendataan skala nasional yang telah terpadu dan menjadi sumber data paling utama dalam pendidikan nasional dan merupakan bagian dari program perencanaan pendidikan nasional untuk mewujudkan generasi Indonesia yang cerdas serta kompetitif. Tanpa perencanaan pendidikan yang baik, maka perencanaan pendidikan akan jauh dari tujuan yang diinginkan. Maka dari itu untuk mewujudkan rencana program tersebut dibutuhkan

² AK FAHLEVI, 'Analisis Sistem Informasi Aplikasi Dapodik', *Simki.Unpkediri.Ac.Id*, 2018
<http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/13.1.03.03.0014.pdf>.

³ Nilla Rachmaningrum and others, 'PUBLIK DATA POKOK PENDIDIKAN', IV.3 (2018), 184–90.

data yang lengkap, valid (sah), akuntabel, dan terus di update pada sistem dapodik ini⁴.

Sistem dapodik merupakan sebuah sistem pendataan berbasis aplikasi yang dikelola oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yang didalamnya memuat tentang data pendidikan, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, serta substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang akan terus di update di sistem ini secara online. Data ini digunakan sebagai sumber data dalam program kemendikbud pada sekolah tingkat dasar dan menengah untuk pemberian nsn siswa, bantuan operasional sekolah, bantuan siswa kurang mampu, kartu indonesia pintar, tunjangan dan sertifikasi guru, pendataan peserta ujian nasional serta pendataan orang tua siswa. Jika suatu sekolah tidak menerapkan sistem dapodik maka kemendikbud tidak akan memberikan fasilitas seperti tersebut diatas, oleh karena itu sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan kemendikbud wajib menerapkan sistem dapodik dan berpartisipasi aktif dalam setiap pendataan dapodik⁵.

Melihat penelitian sebelumnya dari yobo, aris dan purwaningsih memberikan hasil bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan kualitas informasi layanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengguna dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap dampak individu serta kualitas sistem, kualitas informasi. Kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan

⁴ Agung Jasuma and others, 'Analisis Data Dapodik Pada SMA ABC Di Yogyakarta Sebagai Bagian Evaluasi Sekolah', x, 2012, 23-34.

⁵ sigid setyo Wijonarto, 'Evaluasi Kemampuan " ICT OPERATOR " Dalam Mengisi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK).', 2017.

dan positif secara direct terhadap dampak individu (*net benefit*). Namun berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh zeinab et all, ia mengemukakan hasil kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan secara langsung (*direct*) terhadap *student statistic performance*⁶.

Melalui kebijakan penerapan sistem dapodik yang diterapkan oleh kemendikbud, pemerintah harus mengedukasi semua kepentingan terhadap akses teknologi informasi. Dengan adanya sistem informasi dapodik ini sekolah bisa menilai kualitas dan kinerja guru di sekolah.

Kinerja guru adalah pencapaian kualitas tertentu dari sejumlah kemampuan (kompetensi) yang dimiliki dan dinyatakan dalam perilaku aktual atau seperangkat nilai yang memberikan kontribusi perilaku karyawan secara positif atau negatif untuk pencapaian tujuan organisasi. Karena di era teknologi informasi saat ini operator guru harus profesional untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya kualitas guru yang kurang profesional dalam hal entri data dan sertifikasi guru, maka oleh karena nya pemerintah harus membuat program online data untuk memperlancar sertifikasi guru. Untuk bisa mendapatkan program sertifikasi ini seorang guru harus benar-benar memenuhi persyaratan seperti memenuhi jam pembelajaran dalam seminggu dengan jumlah jam pembelajaran yang telah ditentukan. Jika kurang walaupun satu jam pelajaran saja guru tersebut tidak dapat mengambil sertifikasi karena semua pemenuhan jam pembelajaran ini telah dipantau oleh pusat. Hal ini berlaku terutama

⁶ Roni Yunis, Fauziatul Laila Ibsah, and Desi Arisandy, 'Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Pada SD Kabupaten Batu Bara', *Jurnal SIFO Mikroskil*, 18.1 (2017), 71–82.

bagi guru pns sedangkan untuk guru nonpns jika guru tersebut memiliki kontrak dengan sekolah tersebut hal tersebut juga diberlakukan kecuali dengan guru nonpns biasa⁷.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian baru dengan judul: “Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru SMKN 2 Banda Aceh (Studi kasus SMKN 2 Banda Aceh)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari implementasi sistem dapodik terhadap kinerja guru di smkn 2 banda aceh?
2. Apakah ada sistem informasi lain yang berhubungan dengan dapodik yang dapat mempengaruhi kinerja guru di smkn 2 banda aceh?
3. Bagaimana hubungan antara sistem dapodik dengan kinerja guru di smkn 2 banda aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari implementasi sistem dapodik terhadap kinerja guru di smkn 2 banda aceh.

⁷ Muhammad Misdram, ‘PENDAMPINGAN GURU-GURU UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA IT DALAM MENG-ENTRI DATA SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMPEROLEH SERTIFIKASI GURU DI LINGKUNGAN YAYASAN AMANAH PUTRA MANDIRI DI KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN PENDAHULUAN Dengan Kebijakan Pemerintah Melalui Men’, 1 (2018), 45–50.

2. Untuk mengetahui sistem informasi lain yang berhubungan dengan dapodik yang dapat mempengaruhi kinerja guru di smkn 2 banda aceh.
3. Untuk mengetahui hubungan antara sistem dapodik dengan kinerja guru di smkn 2 banda aceh.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini ditujukan kepada guru smkn 2 banda aceh yang telah menerapkan sistem data pokok pendidikan ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh dan dampak yang ditimbulkan dari penerapan sistem dapodik ini terhadap kinerja guru-guru smkn yang ada di banda aceh.

2. Mahasiswa dan Dosen

Untuk memberikan pengetahuan baru tentang dampak dari penerapan sistem informasi pendataan ini, dan akan menjadi penelitian baru untuk kedepannya.

3. Kepala Sekolah dan Guru

Untuk mengetahui tingkat kinerja mereka yang ditimbulkan dari penerapan sistem dapodik disekolah tersebut berpengaruh positif atau sebaliknya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dapodik

Data pokok pendidikan (dapodik) adalah data serta informasi yang merupakan skala nasional yang terpadu, dan menjadi sumber data utama pendidikan nasional, serta bagian dari program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan generasi indonesia yang cerdas dan berkompetitif. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka semua program yang dibentuk dari perencanaan pendidikan tersebut tidak akan berhasil serta akan jauh dari tujuan yang diharapkan⁸.

Aplikasi Dapodik merupakan aplikasi berbasis online dan real time yang dirilis dan dikembangkan pada tahun 2006 oleh biro perencanaan dan kerjasama luar negeri dikenal dengan biro pkl n depdiknas saat itu. Dalam dapodik terdapat data-data mengenai sekolah seperti data siswa, data guru, data sarana dan prasarana, data PTK, dan data lain yang berhubungan dengan sekolah. Aplikasi ini dapat di akses dan operasikan langsung oleh seluruh operator sekolah dalam melakukan penginputan data, pengolahan data sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, periodik, rombongan belajar serta data tentang sarana dan prasarana disekolah-sekolah.

⁸ Nuorma Wahyuni, Muhammad Ikhsan August Jastica, and Fitria Mardiana Nugraha, 'Analisis Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tingkat Smk', *Jurnal Sistem Informasi*, 1.2 (2018), 87–95.

Aplikasi ini dibangun bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cepat, lengkap, valid dan up to date⁹.

Dapodik atau data pokok pendidikan adalah informasi yang disajikan dalam sebuah sistem informasi yang dirancang khusus dengan tujuan untuk menyediakan pusat utama sumber data dan informasi terkait sekolah khususnya tingkatan dasar, menengah dan lanjutan. Pada awalnya dapodik merupakan program yang dibuat oleh depdiknas serta dimulai pada tahun 2006 sebagai reaksi dari akibat permasalahan data yaitu:

- a. Belum ada data referensi terpusat, teridentifikasi data yang bersifat utama/pokok meliputi: sekolah, siswa, guru dan kurikulum.
- b. Ada banyak kumpulan data yang antara satu dengan data lainnya sama sekali tidak terhubung.
- c. Metode pengumpulan data yang selama ini dengan menggunakan mekanisme kuisioner manual masih kurang efektif dan efisien.
- d. Perlunya pemutakhiran dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini yaitu sistem pengumpulan data secara online real time.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut diatas, maka dibuatlah suatu yang dinamakan dengan sistem dapodik, sistem berbasis web ini beroperasi dengan memanfaatkan infrastruktur jardiknas dan dioperasikan oleh pihak sekolah sebagai

⁹ Muhammad Sukri and Risnal Diansyah, 'Volume 9 No . 2 | Agustus 2019 : 396-406 ISSN : 2089-3353 EVALUASI TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus : Pemutakhiran Data PIP Menggunakan Aplikasi DAPODIK) Vo', 9.2 (2019), 396-406.

pengentri data. Sejak awal kehadirannya, sistem ini banyak membantu orang tua dan pihak sekolah untuk mencari informasi tentang siswa, khususnya tentang nisn (nomor induk siswa nasional), yang pada dasarnya adalah satu siswa satu nomor induk, sehingga dapat ditelusuri jejak siswa tersebut dari pendidikan dasar hingga pendidikan lanjut¹⁰.

Sistem dapodik mengarah pada sistem perbankan yaitu bersifat real time (online). Untuk mendukung sistem dapodik yang bersifat online tersebut dan real time tersebut maka dibutuhkan infrastruktur jaringan online dengan skala nasional. Biro pkn bekerjasama dengan direktorat psmk mandikdasmen dalam upaya untuk membangun jaringan online skala nasional tersebut untuk keperluan yang lebih dikenal dengan nama jardiknas untuk mendukung program dapodik. Proses pemutakhiran data sekolah dan data siswa saat ini masih sedang berlangsung di seluruh dinas pendidikan kota/kabupaten se-indonesia dengan memanfaatkan koneksi jaringan sepenuhnya dari jardiknas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada awal tahun 2006 lalu. Penggunaan dapodik sebagai satu-satunya data pokok pendidikan di sekolah, data yang benar dan akurat sangatlah diperlukan, apalagi kini dapodik diperluas pemanfaatannya dalam proses pencairan dana aneka tunjangan bagi

¹⁰ David Tria Utama, Admaja Dwi Herlambang, and Himawat Aryadita, 'Kualitas Dan Kesuksesan Implementasi Sistem Pelaporan Nilai Di Sekolah Menengah Atas Dengan Menggunakan Expectation-Confirmation Model Dan', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 3.2 (2019), 9188–97.

para guru, bantuan operasional sekolah (bos), bantuan siswa miskin (bsm), hingga dana rehabilitasi sekolah¹¹.

B. Sistem Informasi Dapodik

Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah sebuah sistem informasi yang berbasis website yang berfungsi untuk menyimpan data-data di sekolah seperti data tenaga kependidikan, data peserta didik, data periodik, rombongan belajar dan data tentang sarana dan prasarana di sekolah. Sistem informasi dapodik merupakan dapodik yang dibuat dalam bentuk sistem informasi yang hanya bisa di akses melalui jaringan. Berbeda dengan dapodik saja yang merupakan data pokok pendidikan yang memuat tentang informasi tetapi bisa diakses tanpa melalui jaringan dan secara manual¹². Sistem dapodik ini mengelola data-data pendidikan di seluruh indonesia yang didapatkan dari sekolah-sekolah di daerah, setiap sekolah menyetorkan data mereka secara langsung dengan sistem tersebut ke pusat data yang dibagi menjadi dua bagian yaitu pendidikan dasar, menengah dan atas yang selanjutnya diolah oleh Pusat Data dan Statistik Pendidikan (PDSP) di kemendikbud.

¹¹ Eni Wahyuni, 'Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Operator Sd Negeri Di Jakarta Timur', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.1 (2015), 997
<<https://doi.org/10.21009/jmp.06101>>.

¹² Andi Nugroho.dkk *Computer Science Department*, 'Measure The Level Of Success In Using Google Drive with the Kuder Richardson (KR) Reliability Method' Jakarta, Indonesia, 2020.

Salah satu tujuan dari dapodik ialah agar dapat memberikan informasi kepada pelaku dan penyelenggara pendidikan, terutama kepada pengambil kebijakan mengenai realita kondisi pendidikan di Indonesia untuk dapat merencanakan penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik serta untuk melakukan penghematan biaya pendidikan yang kurang tepat sasaran sehingga penghematan ini dapat ditujukan untuk pembiayaan program-program pendidikan lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan.

Sistem ini dibangun untuk menyediakan data yang berkualitas yang akan menentukan kebijakan pemerintah pusat untuk menentukan rasio tenaga kependidikan, tunjangan profesi pendidik, biaya operasional sekolah dan kebijakan-kebijakan pemerintah pusat lainnya yang datanya dari aplikasi dapodik ini. Maka dari itu operator sistem ini harus menginput data dan mengupdate data sesuai agar menghasilkan data yang akurat, cepat, lengkap, valid dan terupdate. Oleh karena itu operator sekolah sangat berperan penting dalam melakukan penginputan data ini¹³.

C. Kinerja Guru

Kinerja sebagai bentuk unjuk kerja berupa keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Kinerja merupakan akumulasi dari sejumlah kemampuan (kompetensi) yang dimiliki dan dinyatakan dalam perilaku aktual atau disebut dengan unjuk kerja. Kinerja atau unjuk kerja bisa bersifat institusional atau individual.

¹³ Dini Andriani and Apriyani Romondor, 'Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan', 2 (2016), 6-7.

Kinerja secara institusional merupakan akibat dari visi misi dan sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja institusional atau organisasi telah ditetapkan dalam tugas pokok dan fungsi organisasi, sedangkan tugas dan fungsi organisasi yang dirinci ke dalam peran-peran tertentu maka kerja tersebut disebut dengan kinerja pegawai secara individual.

Kinerja adalah secara umum adanya seperangkat nilai yang memberikan kontribusi perilaku karyawan secara positif atau negatif untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja sebagai tingkat pencapaian tugas-tugas yang ada dalam pekerjaan pegawai. Kinerja mencerminkan seberapa baik pegawai menyelesaikan persyaratan pekerjaan. Kinerja merupakan akibat bersih dari usaha pegawai yang dibuat oleh kemampuan dan persepsi terhadap peran atau tugas dan hasil.

Guru adalah objek terpenting dalam proses pembelajaran dan setiap guru wajib memiliki kompetensi yang menjadi karakteristik dasar tentang seseorang terkait dengan kinerja dan salah satunya yaitu kompetensi profesional, sesuai dengan undang-undang republik indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru yang sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki oleh guru itu sendiri¹⁴.

Sumber daya manusia yang bermutu diciptakan melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah yang juga merupakan salah satu upaya mengantarkan generasi

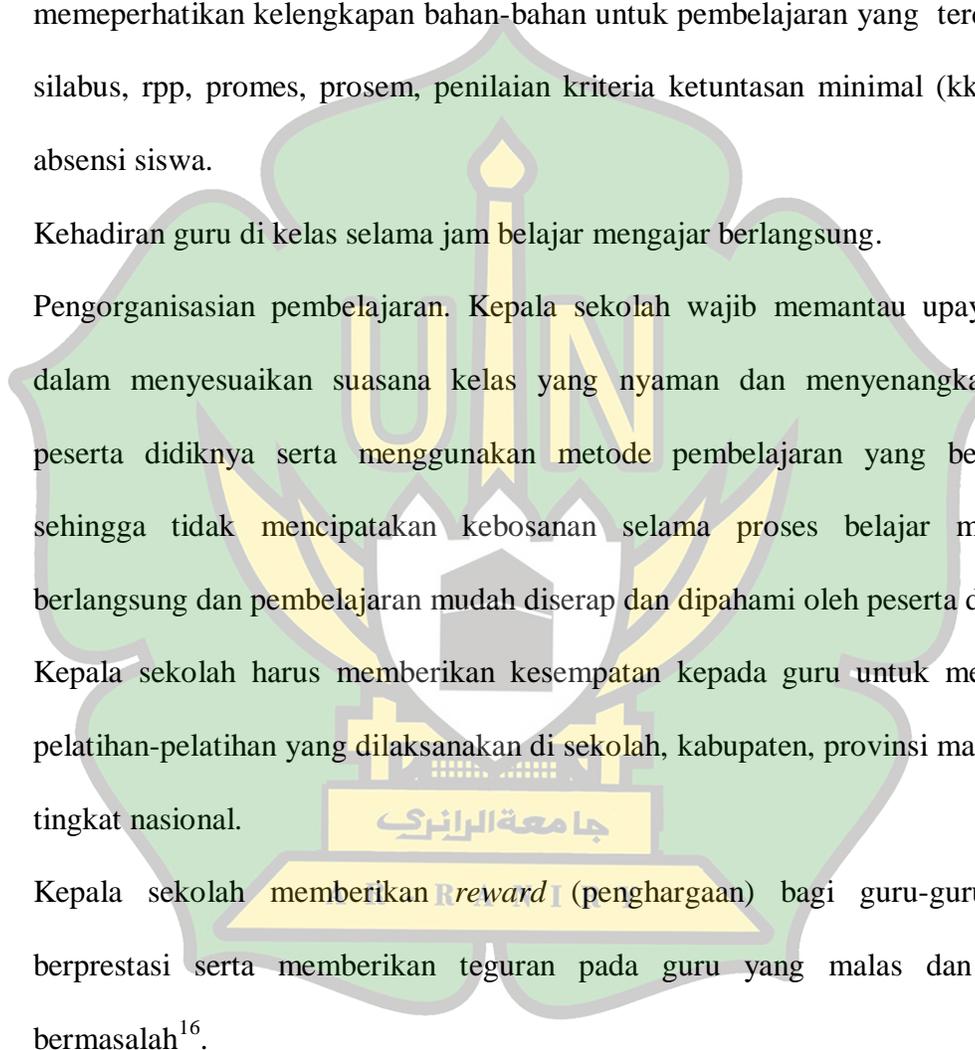
¹⁴ Butsiarah *and others*, 'Pengembangan Sistem Informasi Penataan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi', *Jurnal Sistem Informasi*, XIV(2017).

anak bangsa yang cerdas agar mampu bersaing dalam berbagai kompetisi didunia global yang semakin hari semakin ketat. Untuk mendukung mewujudkan cita-cita bangsa indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan generasi muda khususnya bagi siswa yang masih berada di bangku sekolah, maka diperlukan peningkatan kinerja guru ke arah yang lebih baik karena guru memberikan yang akan dampak yang besar dalam hal ini. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh guru itu sendiri, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, sekaligus sebagai pusat inisiatif pembelajaran oleh karena itu guru dituntut agar senantiasa mengembangkan diri¹⁵.

Dengan adanya penerapan sistem aplikasi dapodik ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru melalui kinerjanya. Dengan kinerjanya yang bagus sehingga dapat mewujudkan cita-cita dalam bidang pendidikan dan mampu bersaing di era persaingan sekarang ini yang semakin ketat yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan serta terampil dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan. Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan suatu negara, keberhasilan sekolah, karena guru merupakan pemimpin pembelajaran, fasilitator, serta pusat inisiatif pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut agar senantiasa untuk mengembangkan diri.

Menurut pengamatan penelitian sebelumnya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru disekolah diantaranya:

¹⁵ Achmad Solichin and Dwi Kristanto, 'IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN PENGGUNAAN E-RAPOR Universitas Budi Luhur', 7, 2019, 4–9.

- 
- a. Kesiapan alat-alat pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu ketersediaan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp), sehingga kepala sekolah memiliki kewajiban untuk mengontrol kesiapan pembelajaran guru dengan memperhatikan kelengkapan bahan-bahan untuk pembelajaran yang terdiri dari silabus, rpp, promes, prosem, penilaian kriteria ketuntasan minimal (kkm) dan absensi siswa.
 - b. Kehadiran guru di kelas selama jam belajar mengajar berlangsung.
 - c. Pengorganisasian pembelajaran. Kepala sekolah wajib memantau upaya guru dalam menyesuaikan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didiknya serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menciptakan kebosanan selama proses belajar mengajar berlangsung dan pembelajaran mudah diserap dan dipahami oleh peserta didik.
 - d. Kepala sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di sekolah, kabupaten, provinsi maupun di tingkat nasional.
 - e. Kepala sekolah memberikan **Rreward I** (penghargaan) bagi guru-guru yang berprestasi serta memberikan teguran pada guru yang malas dan sering bermasalah¹⁶.

¹⁶ M Ziaul Haq Hs, 'UNTUK PERBAIKAN KINERJA GURU SMP DI KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING UTARA KABUPATEN PANGKEP', *Studi Pendidikan*, XVI (2018), 163–90.

1. Penilaian Kinerja Guru

Guru adalah salah satu komponen dalam bidang pendidikan yang berperan penting terhadap keberhasilan pendidikan, guru senantiasa harus mampu menjalankan perannya sebagai sosok pendidik yang ideal, sosok yang dapat digugu dan ditiru. Guru sangat berperan dalam penentuan kualitas lulusan, artinya untuk menciptakan lulusan yang berkualitas di butuhkan tenaga pendidik dengan kualitas dan prestasi yang maksimal pula.

Guru yang berkualitas dan berprestasi maksimal dapat diperoleh apabila didukung oleh kepemimpinan sekolah yang baik pula. Pemimpin sekolah yang baik di harapkan agar selalu memantau kinerja guru serta memberikan penilaian terhadap kinerja guru-guru di sekolah tersebut karena tidak selamanya guru yang berkualitas dan berprestasi bisa melahirkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas juga, oleh karena nya di perlukan upaya untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru agar dapat mengetahui seberapa kualitas nya seorang guru itu dalam melakukan pembelajaran serta dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas pula¹⁷.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu unit kerja sekolah mempunyai salah satu tugas pokok yang penting yaitu melakukan evaluasi untuk menilai kinerja guru, penilaian ini dilaksanakan setiap tahun pelajaran. Hasil evaluasi ini kemudian akan menjadi pedoman dalam pengembangan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum nasional.

¹⁷ Wahyudi Umi kurniati, M. Chiar, 'Efektivitas Manajemen Data Pokok Pendidikan Dalam Menyalurkan Dana Sertifikasi Guru Di Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang', 2, 2017, 1–13.

Penilaian kinerja guru saat ini dinilai secara langsung oleh tim penilai sekolah, dan setiap sekolah memiliki tim penilai guru yang akan menilai sekitar 5-10 orang guru. Ada beberapa komponen penilaian kinerja guru saat ini yaitu pengawas, kepala sekolah, siswa, komite sekolah serta untuk jurusan tertentu yakni dunia usaha dan industri. Alasan dilibatkannya siswa sebagai penilai kinerja guru dikarenakan bahwa siswa lebih memahami guru karena lebih banyak berinteraksi dengan guru-guru yang bersangkutan. Surapranata, mengatakan bahwa siswa dapat mengetahui apabila selama satu semester guru tersebut hanya memberikan soal atau hanya mencatat saja padahal buku panduannya sudah ada, siswa dapat menilai hal tersebut, dengan demikian siswa bisa dikatakan sudah layak untuk menilai kinerja gurunya¹⁸.

Pada hakikatnya banyak sekali guru yang selalu mengevaluasi orang lain, namun sangat jarang mereka mengevaluasi diri mereka sendiri, hal inilah yang menyebabkan munculnya persepsi negatif, kerjasama, kesederhanaan, kejujuran, serta sikap proaktif kurang dimiliki oleh banyak guru. Hal ini menyebabkan munculnya sikap negatif terhadap penyelesaian pekerjaan, sehingga guru juga menjadi komponen utama dalam penilaian kinerja guru agar dapat menilai dirinya sendiri, serta bisa belajar untuk bersikap jujur.

Pelaksanaan penilaian diri dalam penilaian kinerja guru saat ini masih menggunakan metode konvensional yang dimana guru menuliskan lembar instrumen penilaian diri dengan contoh yang sudah ada, namun cara ini belum bisa sepenuhnya

¹⁸ Ifah Arifah, 'THE EFFECT OF PROFESSIONAL ALLOWANCE AND TEACHER COMPETENCE ON TEACHER PERFORMANCE OF ELEMENTARY', 1-11.

menjelaskan bagaimana kondisi guru secara keseluruhan, interaksi sesama guru berlangsung secara harmonis serta saling menghormati antara yang muda dengan yang lebih tua, tetapi juga tidak terlepas dengan kesukaan mereka terhadap sesama guru¹⁹.

Menilai kinerja guru di sekolah bukanlah suatu hal yang mudah, diperlukan komunikasi yang baik dalam sekolah sekolah itu sendiri untuk membuat sebuah standar penilaian yang baik. Standar penilaian kinerja guru tidak akan muncul begitu saja, perlu upaya dan kesepakatan dari pihak yang akan menilai yaitu kepala sekolah, serta guru yang akan dinilai. Dengan demikian akan tercapai saling pengertian bahwa proses penilaian kinerja guru sama sekali bukan untuk mencari-cari kesalahan guru tersebut tetapi semata-mata untuk peningkatan kinerjanya agar sekolah dapat berjalan dengan baik lagi dalam prakteknya. Serta membantu guru supaya bisa menjadi lebih baik lagi dalam melakukan proses pembelajaran dikelas nantinya.

Penilaian Kinerja Guru (PKG) telah disusun dengan berpedoman pada peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi (menpan-rb) nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Peraturan tersebut memuat 14 item penilaian dengan 4 cakupan kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesionalitas, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

¹⁹ Firyomanto, Hari Rodia Wibowo, and Syamwil, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Penilaian Diri, Teman Sejawat, Dan Penilaian Oleh Siswa', *Journal of Educational Reasearch and Evaluation*, 5.1 (2016), 32-40 <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jre>>.

2. Indikator-indikator dalam Penilaian Kinerja Guru

Dalam melakukan sebuah penilaian terhadap kinerja guru, ada beberapa indikator yang harus dinilai oleh kepala sekolah terhadap guru-guru yang mengajar disekolah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru tersebut dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran serta penggerakan pembelajaran. Berikut adalah indikator yang harus dinilai pada seorang guru²⁰:

Tabel 1.1 Pemetaan Kompetensi dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG)

No	Indikator Penilaian PKG	Nilai yang diperoleh setiap Guru	Referensi
1	Menguasai karakteristik setiap peserta didik	-	M. Ziaul Haq Hs (2018)
2	Menguasai teori dan konsep belajar serta prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang mendidik	-	
3	Pengembangan kurikulum	-	
4	Kegiatan pembelajan yang mendidik	-	
5	Pengembangan potensi peserta didik	-	
6	Komunikasi dengan peserta didik	-	

²⁰ M Ziaul Haq Hs, 'UNTUK PERBAIKAN KINERJA GURU SMP DI KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING UTARA KABUPATEN PANGKEP', *Studi Pendidikan*, XVI (2018), 163–90

7	Penilaian dan evaluasi	-	
8	Komunikasi dengan anak didik	-	
9	Menunjukkan pribadi yang memiliki kedewasaan dan teladan	-	
10	Memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	-	
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif maupun diskriminatif	-	
12	Komunikasi antar sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	-	
13	Penguasaan mencakup tentang materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu	-	
14	Mengembangkan profesionalitas melalui tindakan yang reflektif	-	

D. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang berjudul Evaluasi Tingkat Penerimaan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)²¹

Tabel 1.2 Penelitian terdahulu

Penulis	Tempat dan Waktu Penelitian	Kelebihan dan Kekurangan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
---------	-----------------------------	--------------------------	-------------------	------------------

²¹ Muhammad Sukri and Risnal Diansyah, 'Volume 9 No . 2 | Agustus 2019 : 396-406 ISSN : 2089-3353 EVALUASI TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus : Pemutakhiran Data PIP Menggunakan Aplikasi DAPODIK) Vo', 9.2 (2019), 396-406

2. Penelitian kedua dengan judul Analisis Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tingkat SMK²²

Tabel 1.3 Penelitian terdahulu

Penulis	Tempat dan Waktu Penelitian	Kelebihan dan Kekurangn	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Nuorma Wahyuni, Muhammad Ikhsan August Jastica, Fitria Mardiana Nugraha	Batu Ampar, Balikpapan (2018)	Kelebihan penelitian ini ialah menggunakan lebih dari dua metode pengembangan sistem. Kekurangan penelitian ini adalah hanya menggunakan satu metode yakni metode kualitatif saja.	Untuk memberikan gambaran bagaimana sistem berjalan pada sistem yang telah ada dan memberikan beberapa usulan untuk penambahan fitur. Dalam analisis data pokok pendidikan ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan apa bagaimana sistem berjalan dan dengan pendekatan secara kualitatif serta teknik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem data pokok pendidikan tingkat smk yang sedang berjalan sudah sangat membantu pendataan di sekolah. Penulis juga berharap pengembangan aplikasi dapat memberikan lebih banyak lagi penambahan fitur dan kegunaan

²² Nuorma Wahyuni, Muhammad Ikhsan August Jastica, and Fitria Mardiana Nugraha, 'Analisis Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tingkat Smk', *Jurnal Sistem Informasi*, 1.2 (2018), 87–95.

			pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	aplikasi tersebut menjadikan lingkup yang lebih luas lagi.
--	--	--	---	--

3. Penelitian ketiga yang berjudul Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Pontianak Selatan²³

Tabel 1.4 Penelitian terdahulu

Penulis	Tempat dan Waktu Penelitian	Kelebihan dan Kekurangan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
---------	-----------------------------	--------------------------	-------------------	------------------

²³ Chandra Lesmana, Ardian Arifin, and Dinar Santoso, 'Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Pontianak Selatan', *Pendidikan Informatika Dan Sains*, 5.2 (2016), 184–94.

<p>Chandra Lesmana, Ardian Arifin, Danar Santoso</p>	<p>Pontianak (2016)</p>	<p>Kelebihan pada penelitian ini ialah tahapan penelitiannya di jelaskan secara detail dan berusaha mencari alternative baru untuk memperkuat teori penelitiannya. Kekurangannya ialah tahap analisis data tidak di uraikan secara lengkap</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman operator sekolah pada aplikasi dapodik di Kecamatan Pontianak Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman operator sekolah terhadap aplikasi Dapodik. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman operator dalam penginputan data Dapodik tergolong baik. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi dapat dilihat pada jawaban angket Setuju dengan 48,33%, hal tersebut disimpulkan tingkat pemahaman operator sekolah adalah Baik atau sudah memahami mengenai tugas dan kewajiban operator Dapodik</p>
--	-----------------------------	--	--	---

4. Penelitian dengan judul Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Dasar Negeri Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Gelumbang²⁴

Tabel 1.5 Penelitian terdahulu

Penulis	Tempat dan Waktu Penelitian	Kelebihan dan Kekurangan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Deslina Prihatini, Emilia, Yuhanis	Palembang (2019)	Kelebihannya ialah variabel penelitian nya di jelaskan secara terstruktur dan mendetail, serta cakupan penelitiannya lebih luas.	Untuk mengetahui tingkat pemahaman operator Sekolah Dasar Negeri melalui aplikasi dapodik di Kecamatan Gelumbang. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman operator sekolah terhadap aplikasi sistem Dapodik. Teknik	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman operator dalam penginputan data Dapodik tergolong sudah baik dan sudah memahami mengenai tugas dan kewajiban operator Dapodik. Berdasarkan dari analisis data terhadap permasalahan yang ada,

²⁴ Deslina Prihatini, 'TINGKAT PEMAHAMAN OPERATOR SEKOLAH DASAR NEGERI', 2019.

		<p>Kekurangannya ialah metode penelitiannya tidak di uraikan secara mendetail.</p>	<p>pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi. objek penelitian adalah operator sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gelumbang, yang berjumlah 29 orang.</p>	<p>Persentase tingkat pemahaman operator sekolah persentase tertinggi terdapat pada jawaban angket paham dengan 52%.</p>
--	--	---	---	--

5. Penelitian yang berjudul Tingkat Dukungan IT Pada Pendataan Data Pokok Pendidikan Di Wilayah Subrayon 02 Smk Kota Bekasi²⁵

Tabel 1.6 Penelitian terdahulu

Penulis	Tempat dan Waktu	Kelebihan dan Kekurangan	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian

²⁵ J. Oliver, 'TINGKAT DUKUNGAN IT PADA PENDATAAN DATA POKOK PENDIDIKAN DI WILAYAH SUBRAYON 02 SMK KOTA BEKASI', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

	Penelitian			
Dadang Simon Sagita, Budi, Alfian Muharam	Bekasi (2018)	<p>Kelebihannya ialah menggunakan metode IT Balanced Scorecard dan Dapodik. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan metode IT Balanced Scorecard dan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya.</p> <p>Kekurangannya ialah penelitiannya hana terfokus pada satu sekolah saja</p>	<p>Untuk mengetahui seberapa besar dukungan IT di subRayon 02 SMK Kota Bekasi dalam pendataan data pokok pendidikan yang menggunakan Aplikasi Dapodik. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan metode IT Balanced Scorecard dan kuesioner sebagai instrumennya. Sampel penelitian ini adalah seluruh Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di subRayon 02 SMK Kota</p>	<p>hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan Aplikasi Dapodik belum dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu yang dikarenakan kecepatan akses untuk mengirimkan (sinkronisasi) data menjadi lambat karena penggunaan aplikasi yang dilakukan secara serentak, perbedaan kemampuan dan pengetahuan pengguna di masing-masing sekolah tentang pengoperasian aplikasi meskipun sudah ada buku panduan dan media</p>

	diwilayah tersebut.	Bekasi berjumlah 30 sekolah dengan responden yang terdiri dari kepala sekolah dan operator (user) Aplikasi Dapodik.	untuk menyampaikan saran dan kritik, namun respon dari tim teknis dalam menanggapi keluhan- keluhan pengguna masih lambat.
--	---------------------	---	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada penelitian ini memfokuskan pada analisa pengaruh penerapan sistem dapodik di sekolah-sekolah di banda aceh terhadap kinerja guru, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan terhadap kinerja guru dari penerapan sistem dapodik ini untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas. sedangkan pada penelitian sebelumnya banyak yang memfokuskan pada analisis sistem dapodik serta analisis fitur-fitur dalam sistem dapodik dan juga tingkat kemahiran admin IT dalam mengoperasikan sistem dapodik di sekolah, tidak berhubungan sama sekali dengan guru maupun siswa disekolah.

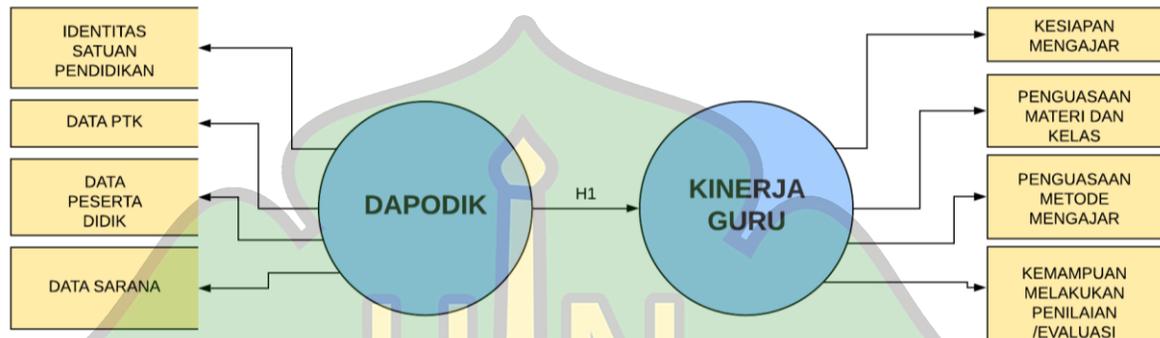
E. Kerangka Berpikir

Sistem informasi dibuat untuk menyediakan layanan dan dukungan untuk mempermudah mendapatkan data dan informasi. Semua bentuk data dan informasi akan dengan mudah didapatkan dengan adanya sebuah sistem informasi, terutama informasi mengenai data-data di sekolah baik itu data siswa, data pendidik (guru), data orang tua didik. Oleh karena itu, Dengan penerapan sistem dapodik akan memudahkan sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan kemendikbud mengakses data dengan cepat, lengkap, dan akuntabel.

Sistem ini sangat berpengaruh terhadap pendidik maupun peserta didik, karena data-data dari sistem inilah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam berbagai hal seperti pemberian bantuan untuk siswa-siswa yang kurang mampu, pemberian bantuan program seperti kartu indonesia pintar, pemberian tunjangan dan kompensasi terhadap guru serta pemberian sarana dan prasarana untuk sekolah bersangkutan. Sistem ini dibuat untuk memudahkan akses layanan informasi data yang dibutuhkan untuk penyaluran bantuan-bantuan dana dari pemerintah untuk pendidikan.

Sistem ini berpengaruh terhadap kinerja guru karena guru akan dengan mudah untuk memantau informasi sertifikasi bagi guru sehingga membuat guru menjadi antusias dalam melakukan pembelajaran. Sistem ini pula akan mewajibkan guru-guru untuk lebih mengembangkan pengetahuan tentang media it agar bisa mengentri data sendiri kedalam sistem dapodik karena menjadi persyaratan program sertifikasi guru.

Oleh karena itu guru diwajibkan untuk bisa mengentri data mereka sendiri kedalam sistem dapodik agar bisa mendapatkan sertifikasi secara online.



Gambar 1.1 Sistem Dapodik
Sumber. <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

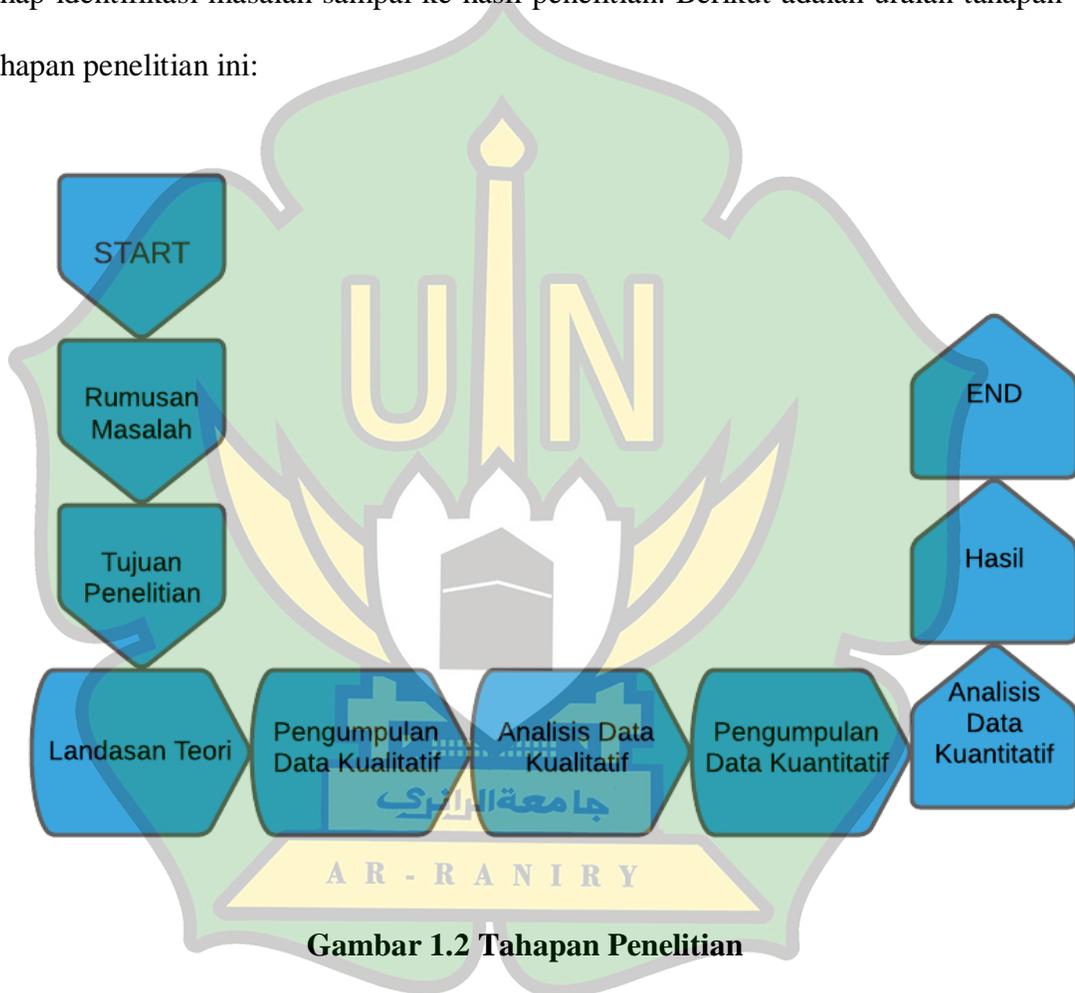
Penelitian yang akurat tidak terlepas dari metodologi yang tepat, peneliti harus menentukan jenis metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian sangat berpengaruh dalam menentukan hasil penelitian yang diinginkan. Oleh karena itu peneliti harus memilih jenis metode yang tepat untuk penelitiannya. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode jenis *mix method*. Dengan penggabungan dua metode sekaligus yaitu metode penelitian jenis kualitatif dan metode penelitian jenis kuantitatif. Metode jenis *mix method* ini merupakan jenis metode yang mengkombinasikan antara dua bentuk penelitian dalam satu tahap pengumpulan data pada penelitian ini²⁶.

Pemilihan penggunaan metode ini dikarenakan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket (kuesioner) dan wawancara. Pemilihan metode jenis ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan hanya dengan menggunakan salah satu jenis metode penelitian tersebut seperti hanya menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif saja.

²⁶ Latour Bruno, 'PENGARUH HUBUNGAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS PERPUSTAKAAN DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KOTA SEMARANG', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

B. Tahapan penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk diagram alir (flowchart), mulai dari tahap identifikasi masalah sampai ke hasil penelitian. Berikut adalah uraian tahapan-tahapan penelitian ini:



Gambar 1.2 Tahapan Penelitian

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat²⁷.

- a. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu sistem dapodik.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja guru.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu untuk melakukan pengumpulan data. Dengan adanya instrument penelitian, peneliti dapat mengumpulkan, membahas, mengatasi suatu masalah, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara lengkap dan tepat. Keakuratan dan ketepatan data sangat bergantung pada instrument apa yang digunakan.

1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*, karena penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif atau

²⁷ Bungin, Burhan. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (edisi pertama). Jakarta: Kencana

angket (kuesioner), skala ini sesuai dengan metode yang digunakan. Menurut sugiyono skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial²⁸. Langkah-langkah proses skala *likert* ini adalah dengan memberikan nilai atau bobot setiap skor pada pertanyaan dalam kuesioner yang akan disebarakan pada responden. Pilihan jawaban untuk diisi oleh responden pada penelitian ini, peneliti membaginya dalam 5 kategori penilaian dimana masing-masing kategorinya mempunyai skor yang berbeda-beda dari satu sampai lima, seperti uraian dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.7 Bobot nilai dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai (Positif)	Bobot Nilai (Negatif)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

²⁸ Prof.Dr.sugiono, “*metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan r&d*”. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 149.

2. Variabel dan Indikator

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang telah ditentukan yaitu dapodik dan kinerja guru serta beberapa indikator dari variabel tersebut yang dapat di lihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 1.8 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Item	Referensi
1.	Dapodik	Identitas satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki nomor pokok sekolah. Memiliki SK pendirian sekolah, SK izin operasional Memiliki kepala sekolah, email kepala sekolah, dan nomor telepon kepala sekolah. Memiliki sumber daya listrik, akses internet, dan sertifikat ISO. 	Firyomanto, Hari Wibawanto, dan Rodia Syamwil (2016)
		Data PTK	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki SK CPNS (bagi CPNS). Nama suami / istri. Pekerjaan suami / istri Pangkat golongan (bagi PNS) Nama ibu kandung, NIK, 	

			desa / kelurahan	
		Data Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki NISN dan NIK 2. Keterangan tempat tinggal, kode pos, nomor Hp, email. 3. Nama kedua orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. 4. NIS dan No. SKHUN 	
		Data Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sarana (minimal satu sarana) 2. Kepemilikan buku dan alat (minimal satu buku atau alat) 3. Keterangan tentang panjang, lebar, dan tingkat kerusakan sarana. 	
2.	Kinerja Guru	Kesiapan Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kesiapan dalam melakukan pembelajaran baik secara fisik maupun mental. 2. Mampu membuat peserta didik paham dengan apa yang dipelajari. 3. Siap untuk menjalankan tanggung jawab secara penuh sebagai seorang guru. 	
		Penguasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai materi 	

		Materi Dan Kelas	<p>yang nanti akan diajarkan kepada peserta didik.</p> <p>2. Mampu menanamkan nilai-nilai kehidupan yang penting dalam diri peserta didik.</p> <p>3. Mampu memenej kelas dengan baik, nyaman, dan tenang.</p>
		Penguasaan Metode Mengajar	<p>1. Mampu mengajar dengan cara yang menarik dan berbeda dengan yang lain.</p> <p>2. Mampu mengendalikan suasana kelas dengan cara mengajar yang santai.</p> <p>3. Mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajarannya.</p>
		Kemampuan Melakukan Penilaian Dan Evaluasi	<p>A. Mampu menilai sikap dan karakter peserta didiknya dengan baik.</p> <p>B. Tidak pilih kasih /memihak kepada siapa pun selama proses belajar mengajar.</p> <p>C. Mampu memberikan nilai yang sepantasnya sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.</p>

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari orang yang menjadi sasaran atau objek penelitian. Dari keseluruhan populasi ini yang tentunya sangatlah banyak serta luas, maka dibatasi dan diambil sebagian saja. Menurut Sugiono populasi merupakan obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Jadi populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru-guru di sekolah SMKN 2 Banda Aceh. Ada sebanyak 103 orang guru di SMKN 2 Banda Aceh yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus diambil populasi dari untuk mewakili dari jumlah keseluruhan populasi tersebut²⁹. Pengambilan sampel ini berdasarkan rumus arikunto yang apabila jumlah populasi penelitiannya berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi karena populasi penelitian ini berjumlah lebih dari 100, maka sampel yang di ambil dari populasi ini ialah sebanyak 21 orang yang diambil 20% dari 103 jumlah populasi³⁰. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah beberapa guru di SMKN 2 Banda Aceh ini sebanyak 21 orang guru di SMKN 2 banda Aceh ini menjadi perwakilan penelitian ini.

²⁹ Arie Kusumawati and Nuraini Purwandari, 'DAPODIK Dengan Metode TAM Dan TTF', 2019, 24–25.

³⁰ Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)', Jakarta: Rineka Cipta, 2013, 412 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

Sampling adalah teknik/cara yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian. Ada berbagai cara untuk pengambilan sampel. Metode yang digunakan untuk penarikan sampel penelitian ini adalah metode *kuota sampling*. Metode *kuota sampling* adalah metode untuk pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menentukan jumlah sampel dari populasi yang mempunyai kriteria tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah tertentu kepada kelompoknya. Setelah data yang diinginkan terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan³¹.

Beberapa dari guru yang ada di SMKN 2 Banda Aceh mewakili sekolah untuk menjadi sampel penelitian ini. Peneliti selanjutnya akan melakukan tahap wawancara terlebih dahulu kepada kepala sekolah tersebut untuk penelitian ini dan setelahnya peneliti akan membagikan kuisioner pada beberapa guru yang menjadi sampel di SMKN 2 Banda Aceh ini. Setelah memberikan angket/kuisioner, peneliti akan mengolah data menggunakan aplikasi SPSS³².

³¹ Koenjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 113.

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.53

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian jenis kualitatif³³. Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara bertanya secara langsung kepada responden (*face to face*) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akan menjelaskan permasalahan penelitian dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan penting yang diinginkan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada kepala sekolah atau perwakilannya di sekolah SMKN 2 Banda Aceh ini yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk menggali informasi mengenai poin-poin penting dari pertanyaan yang diajukan untuk penelitian ini. Setelah itu peneliti akan memberikan kuesioner untuk diisi oleh guru-guru di SMKN 2 Banda Aceh.

2. Angket (Kuisisioner)

Pengumpulan data selanjutnya ialah dengan membagikan angket (kuisisioner) yang berupa daftar pertanyaan dalam bentuk tulisan kepada responden untuk dijawab secara online. Terdapat dua jenis kuisisioner yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis kuisisioner tertutup, yang

³³ Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40 <<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>.

mana daftar pertanyaannya hanya bisa dijawab oleh responden dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan tahapan analisis mulai dari analisis kualitatif kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif. Berikut tahapan analisisnya:

1. Analisis Data Kuantitatif

Data yang baik yaitu data yang sesuai dengan realita yang sebenarnya agar data tersebut bersifat tetap dan terpercaya. Data yang sesuai dengan yang nyata disebut data valid dan data yang terpercaya disebut data reliabel. Untuk memperoleh data yang valid serta reliabel, maka instrument penilaian yang digunakan dalam mengukur objek yang akan menjadi penilaian baik secara tes ataupun non tes harus memiliki bukti validitas dan realibilitasnya.

2. Uji Validitas (Uji Kesahihan) dan Uji Reliabilitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kesesuaian dan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh

peneliti³⁴. Pengujian validitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan oleh dosen dari Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Tujuan dari validitas kuesioner ini adalah untuk mengoreksi kata-kata yang rancu dalam kuesioner penelitian serta memperbaiki kalimat-kalimat yang kurang dipahami oleh responden agar responden lebih mudah paham dengan pertanyaan pada kuesioner penelitian ini.

Adapun dalam penelitian ini peneliti juga menguji kuesioner penelitian ini dengan uji reliabilitas untuk menentukan dasar proporsi varian total yang merupakan varian total yang sebenarnya. Semakin besar proporsi tersebut berarti makin tinggi realibilitasnya. Untuk menguji realibilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alpha karena skor untuk butir-butir soal instrument merupakan skor bertingkat 1 sampai 4 dan 1 sampai 5. Untuk melakukan perhitungan uji realibiltas peneliti menggunakan program SPSS 20.0 for windows.

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, karena peneliti hanya menggunakan satu variabel dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut, apabila ada pengaruh antar variabel seberapa

³⁴Latour Bruno, 'PENGARUH HUBUNGAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA PETUGAS PERPUSTAKAAN DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KOTA SEMARANG', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis data regresi sederhana mempunyai ketentuan sebagai berikut:

Rumus persamaan garis regresi prediktor:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Kriteriaum

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Prediktor

X = Prediktor

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan sistem dapodik terhadap kinerja guru SMKN 2 Banda Aceh, maka peneliti menggunakan teknik bantuan SPSS. Dalam analisis regresi linear baik sederhana maupun berganda, ada tiga dasar yang harus di dapatkan yaitu:

- a. Garis regresi yaitu garis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel penelitian itu.
- b. Standar error of estimate yaitu pengukuran melalui pemencaran titik-titik (data) terhadap garis regresinya atau merupakan penyimpangan standar dari harga-harga dependent (Y) terhadap garis regresinya.
- c. Koefisien korelasi (r) yaitu angka yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel-variabel nya.

Dalam regresi linear sederhana ada beberapa uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang didapat antar variabel X dan Y. pada penelitian ini peneliti akan melakukan 3 uji yang ada dalam regresi linear sederhana diantaranya yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Heteroskedastisitas dan Uji Korelasi Person.

Uji korelasi person peneliti lakukan utntuk mengetahui pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y apakah hubungan antara variabel tersebut bersifat positif atau negatif. Untuk melakukan uji ini peneliti menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket :

r = koefisien korelasi product moment

$\sum x$ = jumlah masing-masing butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah antara skor x dan y

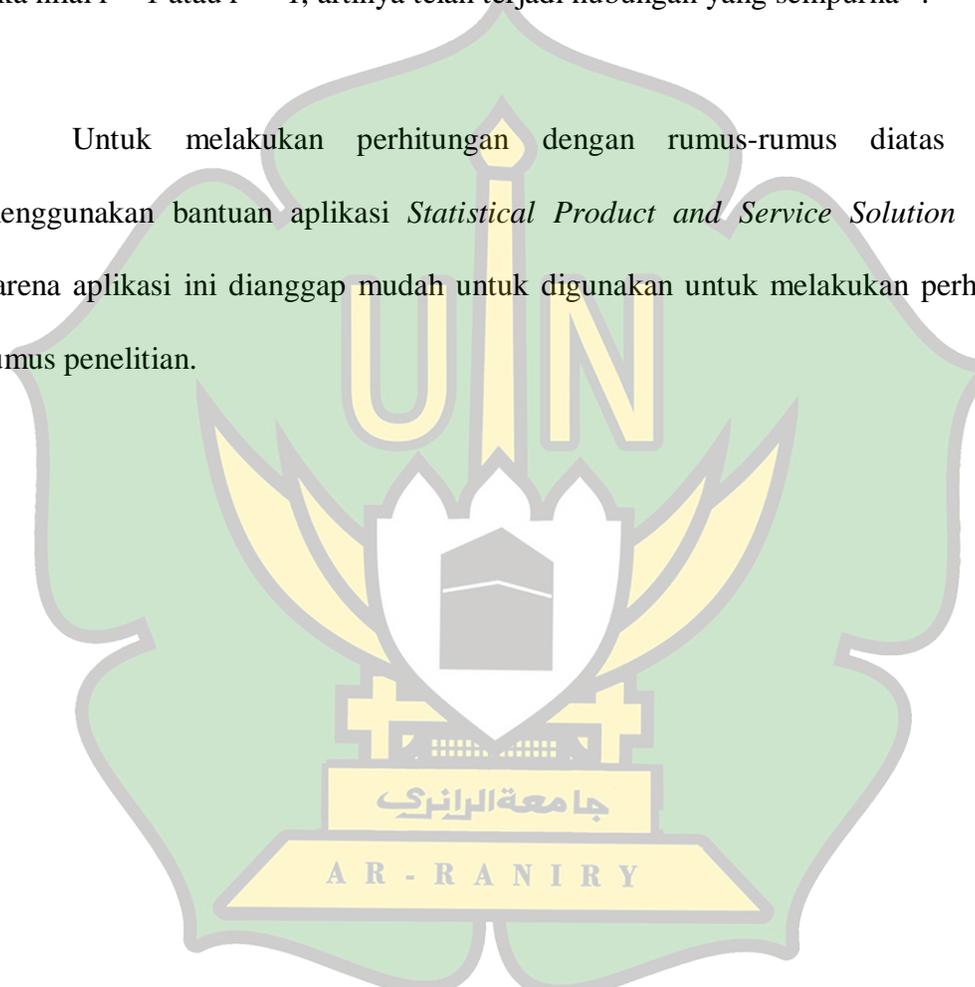
n = jumlah sampel

Rumus diatas memiliki ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang berkriteria pemanfaatannya ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai $r > 0$, artinya terjadi hubungan positif.
2. Jika nilai $r < 0$, artinya terjadi hubungan linear negatif.
3. Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali

Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan yang sempurna³⁵.

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus diatas peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), karena aplikasi ini dianggap mudah untuk digunakan untuk melakukan perhitungan rumus penelitian.



³⁵ Yunis Roni, Ibsah Fauziatul Laila, Arisandy Desi. "Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara". *Jurnal SIFO Mikroskil*.2017. hlm 1.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum tempat penelitian

SMKN 2 Banda Aceh adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang beralamatkan di desa Lhong Raya jl. Sultan Malikul Saleh Lhong Raya Kec. Banda Raya Banda Aceh. Kepala sekolah ini di pimpin oleh bapak Muhammad Husin, S.Pd. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMKN 2 Banda Aceh. SMKN 2 Banda Aceh ini memiliki jumlah guru sebanyak 103 orang termasuk tenaga kependidikan serta jumlah siswa sebanyak 677 orang siswa laki laki dan 29 orang siswa perempuan³⁶.

Penelitian ini dilakukan melalui dua metode yaitu dengan metode wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah namun diwakilkan oleh Bapak Syahril sebagai perwakilan dari kepala sekolah SMKN 2 Banda Aceh. Serta kuesioner online yang ditujukan kepada seluruh guru di SMKN 2 Banda Aceh.

Tabel 1.9 Jumlah Guru

No	Karakteristik	Jumlah
1	Status Guru	

³⁶ <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/profil> SMK N 2 Banda Aceh.

	1. PNS	101
	2. Non PNS	2
2	Jenis Kelamin	
	1. Laki-laki	52
	2. Perempuan	51
3	Jumlah Sampel	20% dari 103 = 21

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah guru secara keseluruhan di SMKN 2 Banda Aceh adalah 103 dengan jumlah laki-laki sebanyak 52 orang dan perempuan sebanyak 51 orang. Semua jumlah guru yaitu sebanyak 103 orang guru tersebut menjadi populasi dari penelitian ini. Sementara untuk jumlah sampel ialah sebanyak 21 orang dari 103 orang guru dari jumlah keseluruhan guru dalam populasi tersebut. Jadi pengambilan sampel ini di ambil berdasarkan rumus arikunto sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu 21 orang guru.

B. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian kualitatif di sekolah SMKN 2 Banda aceh melalui wawancara terhadap kepala sekolah SMKN 2 Banda Aceh peneliti mendapatkan hasil wawancara serta hasil pengisian kuesioner secara online yang telah diisi oleh guru SMKN 2 Banda Aceh maka peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Data Wawancara

Hasil data wawancara di dapat oleh peneliti setelah melakukan wawancara melalui perwakilan kepala sekolah yaitu Bapak Syahril selaku Waka Kurikulum SMKN 2 Banda Aceh berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun sebagai berikut:

1. Apakah sistem dapodik sudah diterapkan di SMKN 2 Banda Aceh?

Jawaban dari pak syahril selaku perwakilan kepala sekolah SMKN 2 Banda Aceh, beliau mengatakan bahwa benar sekolah SMKN 2 Banda Aceh telah menerapkan sistem dapodik guna untuk menginput semua data-data guru (pendidik dan tenaga kependidikan), data siswa atau peserta didik, data sarana dan prasarana sekolah serta data-data lainnya. Beliau mengatakan bahwa sistem dapodik sangat membantu dalam menyimpan data karena terjaga keamanannya dan kerahasiaannya serta tidak mudah hilang data-data penting mengenai sekolah. Hal ini juga memudahkan operator dapodik di sekolah dalam melakukan penginputan datanya karena sistem ini mudah di operasikan.

2. Apakah ada operator khusus dalam penginputan data untuk sertifikasi guru di SMKN 2 Banda Aceh?

Jawaban pak Syahril beliau mengatakan iya memang ada ada operator khusus dalam penginputan data pokok pendidikan terutama tentang data sertifikasi guru karena ada

guru yang belum paham cara menginput data sendiri, jadi memang tugas operator yang melakukan tugas tersebut dalam penginputan data untuk mendapatkan sertifikasi guru di sekolah tersebut.

3. Apa langkah yang dilakukan operator sekolah dalam menginput data ke dapodik? Beliau mengatakan pertama-tama terlebih dahulu operator sekolah harus menentukan jadwal pendataan berupa formulir guru dan siswa kemudian setelah itu menginstal aplikasi dapodik yang telah disediakan, kemudian memasukan data yang telah diisi oleh guru dan siswa pada formulir data, setelah di isi kemudian data tersebut baru di kirim ke pusat.

4. Apakah ada pengaruh yang di timbulkan dari penerapan sistem dapodik ini terutama terhadap kinerja guru?

Pak syahril beliau mengatakan benar bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan sistem dapodik ini terutama sekali terhadap kinerja guru, karena dari sistem dapodiklah pusat bisa memantau jumlah jam kerja/jam pembelajaran guru apakah jam masuk dalam seminggu atau sebulan sesuai dengan jumlah jam yang telah ditentukan oleh pusat dinas, jika jam tersebut terpenuhi guru tersebut akan mendapatkan tunjangan sertifikasi sesuai dengan gaji pokok bulanan, hal ini di utamakan bagi guru PNS, sedangkan bagi guru non PNS atau guru Kontrak juga dibayar perjam oleh dinas jadi tidak ada perbedaan disini antara guru honor atau kontrak dengan guru PNS karena mereka sama-sama dibayar oleh dinas sesuai

dengan jumlah jam mengajar mereka perminggu. Jam pembelajaran yang harus di penuhi oleh guru tersebut juga di kontrol oleh dinas pendidikan. Jam mengajar yang telah di tentukan oleh dinas untuk guru PNS terutama yang mendapat tunjangan sertifikasi ialah minimal 24 jam perminggu, sedangkan untuk yang non PNS minimal 16 jam perminggu. Jadi terutama untuk guru yang sertifikasi jika ada satu jam saja yang kurang maka di anggap tidak valid tidak linear sehingga sangat berpengaruh terhadap pembayaran tunjangannya.

5. Apakah jika guru baik PNS ataupun non PNS mengajar lebih dari jam yang telah ditentukan apakah akan dibayar lebih oleh dinas pendidikan?

Jawaban pak syahril ialah tidak, karena pemenuhan untuk jam pembelajaran adalah wajib sehingga tidak boleh kurang dari jam mengajar yang telah ditentukan, tetapi apabila guru tersebut mengajar lebih dari jumlah jam mengajar yang telah di tentukan mereka tidak akan dibayar lebih karena itu masih dikatakan sebagai pemenuhan kewajiban sebagai seorang guru. Jadi mereka tetap dibayar sesuai dengan jumlah jam mengajarnya.

6. Apakah ada sistem informasi yang lain yang berhubungan dengan dapodik yang mempengaruhi kinerja guru?

Pak syahril mengatakan bahwa ada sistem informasi lain yang berhubungan langsung dengan dapodik serta berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu aplikasi Fingerprint. Fingerprint ini digunakan untuk absensi kehadiran guru di sekolah tersebut melalui

scan tangan. Beliau mengatakan karena saat sekarang ini tengah dilanda pandemi corona. Fingerprint langsung terhubung dengan dapodik jadi tidak hanya guru yang ada jam mengajar saja yang dapat di pantau oleh dinas, tetapi guru yang tidak berhadir juga bisa di pantau oleh dinas, hal ini tentu juga berpengaruh pada kinerja guru, karena kinerja guru bisa dilihat bukan dari jam mengajar nya saja tetapi juga dari absen kehadirannya.

7. Apakah ada faktor yang mendukung dalam meningkatkan kinerja guru?

Jawaban pak syahril ialah ada karena semua di sekolah melakukan tanggung jawabnya masing-masing terutama guru-guru sertifikasi harus lebih meningkatkan jumlah kehadirannya dan segala macam, walaupun tidak ada jam mengajar tetap harus ada absen di Fingerprint. Walaupun seperti saat pandemi ini mengajar nya harus melalui daring (online) tetap bisa terpantau semuanya ke pusat dinas melalui dapodik sesuai dengan jam mengajarnya.

8. Apakah ada hal yang menyebabkan adanya perbedaan pemberian tunjangan atau pembayaran jam kerja antara guru PNS dan non PNS?

Pak syahril menjawab bahwa sebenarnya tidak ada perbedaan dalam pembayaran jam kerja antara guru PNS dan non PNS, perbedaanya hanya pada sertifikasi saja, guru PNS mendapatkan tunjangan sertifikasi sedangkan yang non PNS tidak. Tetapi guru yang non PNS memang dibayar oleh dinas karena pemenuhan jam kerja sesuai dengan yang telah ditentukan di aplikasi dapodik dan ada juga guru yang non PNS

yang pembayaran jam kerjanya tidak ada pengaruh dengan aplikasi dapodik karena guru tersebut adalah guru kontrak yang di kontrak oleh komite berarti guru tersebut dibayar oleh komite. Dan juga jika ada guru non PNS yang tidak terdaftar di dinas dan mengajar di sekolah karena memang di butuhkan karena tenaga yang tidak ada di sana maka komite yang akan membayarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti adalah bahwa sekolah SMKN 2 Banda Aceh tersebut telah menerapkan sistem informasi DAPODIK sebagai tempat atau sumber penyimpanan informasi paling utama di sekolah. Penerapan aplikasi dapodik ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah tersebut terutama guru guru PNS yang mendapatkan tunjangan sertifikasi serta guru guru non PNS lainnya. Pembayaran untuk jam kerja yang telah di tentukan dibayar melalui sistem dapodik dengan melihat pemenuhan jam mengajar masing-masing guru tersebut terpenuhi atau tidak sesuai dengan jam yang telah di tentukan tanpa kekurangan satu jam pun dalam mengajar.

2. Analisis Hasil Data Kuesioner

Setelah melakukan pengumpulan data melalui tahap wawancara, peneliti selanjutnya melakukan pengumpulan data melalui kuesioner. Berikut hasil dari analisis data kuantitatif.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Uji T Parsial

Uji t parsial berguna untuk mengetahui apakah variabel X (Sistem Dapodik) berpengaruh signifikan dengan variabel Y (Kinerja Guru). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi adalah:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel X (bebas) berpengaruh terhadap variabel Y (terikat).
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel X (bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (terikat).

Berdasarkan nilai signifikansi untuk pengambilan keputusan uji t parsial ini adalah :

- a. Jika nilai Sig. $<$ 0.05 maka variabel X (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (terikat).
- b. Jika nilai Sig. $>$ 0.05 maka variabel X (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (terikat).

Tabel 1.10 Uji T

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.223	8.248		4.877	.000
Sistem Dapodik	.453	.116	.668	3.916	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji t parsial di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel X lebih besar daripada nilai t tabel ($3.916 > 2.100$) dengan tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu 0.001, artinya variabel X (sistem dapodik) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kinerja guru) sekitar 96.1% yang didapatkan dari persentase nilai t hitung.

Nilai t tabel didapatkan dari hasil pencarian menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1)$;

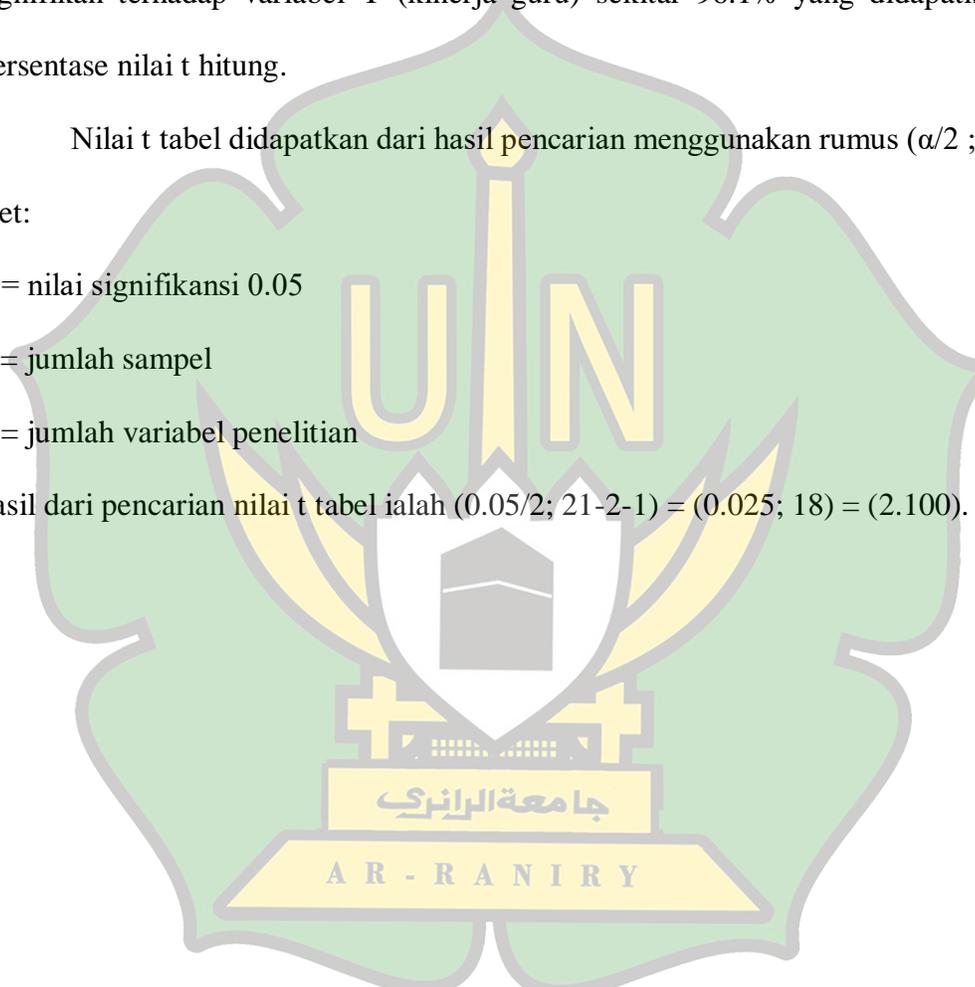
Ket:

α = nilai signifikansi 0.05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel penelitian

hasil dari pencarian nilai t tabel ialah $(0.05/2; 21-2-1) = (0.025; 18) = (2.100)$.



Tabel 1.11 Distribusi T
Tabel Distribusi T

v	α				
	0,005	0,01	0,025	0,05	0,1
1	63,6567	31,8205	12,7062	6,3138	3,0777
2	9,9248	6,9646	4,3027	2,9200	1,8856
3	5,8409	4,5407	3,1824	2,3534	1,6377
4	4,6041	3,7469	2,7764	2,1318	1,5332
5	4,0321	3,3649	2,5706	2,0150	1,4759
6	3,7074	3,1427	2,4469	1,9432	1,4398
7	3,4995	2,9980	2,3646	1,8946	1,4149
8	3,3554	2,8965	2,3060	1,8595	1,3968
9	3,2498	2,8214	2,2622	1,8331	1,3830
10	3,1693	2,7638	2,2281	1,8125	1,3722
11	3,1058	2,7181	2,2010	1,7959	1,3634
12	3,0545	2,6810	2,1788	1,7823	1,3562
13	3,0123	2,6503	2,1604	1,7709	1,3502
14	2,9768	2,6245	2,1448	1,7613	1,3450
15	2,9467	2,6025	2,1314	1,7531	1,3406
16	2,9208	2,5835	2,1199	1,7459	1,3368
17	2,8982	2,5669	2,1098	1,7396	1,3334
18	2,8784	2,5524	2,1009	1,7341	1,3304
19	2,8609	2,5395	2,0930	1,7291	1,3277
20	2,8453	2,5280	2,0860	1,7247	1,3253
21	2,8314	2,5176	2,0796	1,7207	1,3232
22	2,8188	2,5083	2,0739	1,7171	1,3212
23	2,8073	2,4999	2,0687	1,7139	1,3195
24	2,7969	2,4922	2,0639	1,7109	1,3178
25	2,7874	2,4851	2,0595	1,7081	1,3163
26	2,7787	2,4786	2,0555	1,7056	1,3150
27	2,7707	2,4727	2,0518	1,7033	1,3137
28	2,7633	2,4671	2,0484	1,7011	1,3125

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

A R - R A N I R Y

2. Uji P (Korelasi Pearson)

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji korelasi person:

Tabel 1.12 Uji P

Correlations

	SistemDapodik	KinerjaGuru
--	---------------	-------------

	Pearson Correlation	1	.680**
SistemDapodik	Sig. (2-tailed)		.001
	N	21	21
	Pearson Correlation	.680**	1
KinerjaGuru	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan nilai signifikansi Sig.(2-tailed) antara variabel sistem dapodik dengan kinerja guru adalah $0.001 < 0.005$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y. dan berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) antara variabel sistem dapodik (X) dengan variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar $0.680 > r$ tabel 0.433 , maka dapat di tarik kesimpulannya bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel X dan Y dengan jumlah persentase sekitar 68%.

Jadi berdasarkan nilai r hitung atau pearson korelasi antara variabel sistem dapodik dengan variabel kinerja guru dalam analisis bernilai positif maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan istilah lain dengan diterapkannya sistem dapodik di sekolah SMKN 2 Banda Aceh mempengaruhi kinerja guru di sekolah tersebut. Karena dengan adanya sistem dapodik di sekolah bisa meningkatkan kinerja guru melalui pemantauan jam kerja karena guru yang terdaftar didapodik akan digaji atau dibayar berdasarkan jumlah jam kerja yang telah ditentukan.

b. Tabel Variabel Penelitian

Dibawah ini peneliti akan menampilkan yang mana variabel dependent dan independent dalam penelitian berikut ini.

**Tabel 1.13 Variabel Penelitian
Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sitem Dapodik (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. All requested variables entered.

Tabel tersebut menunjukkan variabel apa saja yang diproses pada penelitian, dan mana yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

C. Pembahasan

Hasil yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian ini adalah sistem dapodik benar-benar mempengaruhi kinerja-kinerja di sekolah seperti penginputan data tentang sekolah, siswa dan guru menjadi lebih mudah dibandingkan dengan cara yang dilakukan sebelum diterapkannya sistem dapodik disekolah yaitu menginput data harus secara manual sehingga menyebabkan proses pengerjaannya menjadi lebih

lama serta terdapat kemungkinan kehilangan data jika alat (Komputer/PC) yang digunakan mengalami kerusakan³⁷.

Dengan adanya sistem dapodik benar-benar telah sangat membantu kinerja operator sekolah. Namun sistem dapodik ini tidak hanya mempermudah kinerja operator sekolah saja tetapi juga sangat berpengaruh terhadap guru, sistem dapodik yang mempengaruhi kinerja guru sehingga sangat baik untuk meningkatkan kualitas seorang guru di sekolah tersebut³⁸.

Keberhasilan penerapan sistem dapodik ini di sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Kemendikbud, memiliki banyak dampak positif yang diperoleh. Sistem dapodik memang dikhususkan untuk penyimpanan data yang tepat, tetapi fungsi lain dari sistem dapodik ini juga berguna untuk memantau kinerja guru melalui data yang telah diinput mengenai seorang guru seperti pemantauan jam mengajarnya yang memenuhi persyaratan agar bisa mendapatkan reward dari hasil kegiatan mengajarnya tersebut. Dengan begitu guru-guru yang mendapatkan reward tersebut harus benar-benar memenuhi tugasnya dalam pelaksanaan pengajaran dengan tidak meremehkan kegiatan mengajarnya serta tidak lalai dengan kewajibannya sebagai seorang guru.³⁹

³⁷ Laudon C. Kenneth dan Laudon P. Jane. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta Selatan. hal 199.

³⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penggunaan Aplikasi Dapodik Versi 2016 – DITJEN DIKASMEN KEMDIKBUD*. Hal 7.

³⁹ Ridaul Inayah, dkk, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah", *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, (Universitas 11 Maret Surakarta), Vol 1, No 1, 2013

Setiap guru mempunyai hak dan kewajibannya masing-masing, oleh karena itu jika salah satunya tidak terpenuhi maka yang lainnya juga tidak memenuhi. Setiap guru diberikan kompensasi atas hasil kerjanya yaitu mengajarkan murid-murid disekolah yang merupakan bentuk dari hak dan kewajibannya. Guru mengajar agar mendapatkan hasil berupa kompensasi atas kerjanya ini menunjukkan bahwa jika seorang guru melaksanakan kewajibannya maka guru tersebut juga akan mendapatkan hak nya. Sistem dapodik ini memiliki sistem demikian, Dinas selalu memantau guru melalui sistem ini, melihat kinerja nya apakah guru tersebut pantas diberikan kompensasi sesuai dengan kinerjanya⁴⁰.

Sistem dapodik sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas seorang guru, karena sistem ini membuat seorang guru orang harus benar-benar bisa memenuhi kewajibannya, sehingga guru-guru tidak akan meremehkan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan begitu pendidikan akan lebih berkualitas karena guru juga dituntut menjadi berkualitas, guru yang berkualitas akan mendidik dengan cara yang berkualitas pula sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas pula, inilah salah satu manfaat penerapan sistem dapodik secara luasnya.

⁴⁰ Yusrizal, dkk, "Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK di SDN 16 Banda Aceh", Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar, (Unsyiah), Vol 2, No 2, 2017

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hasil yang telah didapatkan dari proses penelitian ini :

1. Hasil yang dapat dari penelitian ini yaitu pengaruh dari implementasi sistem dapodik terhadap kinerja guru di SMKN 2 Banda Aceh adalah berpengaruh karena dari sistem dapodik dinas memantau jumlah jam kerja/jam pembelajaran guru berdasarkan jam belajar dalam seminggu atau sebulan sesuai dengan jumlah jam yang telah ditentukan oleh pusat dinas, hal ini berlaku bagi guru baik yang PNS maupun Non PNS. Pengaruh antar variabel X dan Y dalam penelitian ini adalah sekitar 96.1% yang didapatkan dari persentase nilai t hitung.
2. Sistem informasi lain yang berhubungan dengan dapodik yang dapat mempengaruhi kinerja guru di SMKN 2 Banda Aceh yaitu fingerprint. Fingerprint ini berfungsi untuk absensi kehadiran melalui scan jari tangan. Jadi tidak hanya guru yang ada jam mengajar saja yang dapat di pantau oleh dinas, tetapi guru yang tidak berhadir juga bisa di pantau oleh dinas, hal ini tentu juga berpengaruh pada kinerja guru, karena kinerja guru bisa dilihat bukan hanya dari jam mengajar nya saja tetapi juga dari absen kehadirannya.

3. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat hubungan antara sistem dapodik dengan kinerja guru di SMKN 2 Banda Aceh yaitu antara variabel X dan Y. Karena dari table korelasi pearson, r hitung atau pearson korelasi antara variabel sistem dapodik dengan variabel kinerja guru dalam analisis bernilai positif.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini berikut adalah beberapa saran yang peneliti berikan yaitu:

1. Bagi pihak dinas pendidikan agar setiap sekolah menerapkan sistem informasi data pokok pendidikan (Dapodik) ini, bukan hanya di sekolah-sekolah yang berada d bawah naungan kemendikbud saja, tetapi juga untuk sekolah yang berada dibawah kemenag.
2. Bagi pihak sekolah agar selalu tepat dalam proses penginputan data dalam dapodik ini serta harus teliti dalam mennginput data ke sistem dapodik karena karena dapodik banyak memiliki pengaruh dengan kegiatan sekolah terutama mengenai kinerja guru di sekolah tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel lainnya karena pada penelitian ini hanya terdapat dua variabel saja, untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa menambahkan satu variabel lagi, atau meneliti dengan variabel lainnya tentang sistem dapodik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Lesmana, Ardian Arifin, and Danar Santoso, 'Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Pontianak Selatan', *Pendidikan Informatika Dan Sains*, 5.2 (2016)
- AK FAHLEVI, 'Analisis Sistem Informasi Aplikasi Dapodik', *Simki.Unpkediri.Ac.Id*, 2018
<http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/13.1.03.03.0014.pdf>.
- Nilla Rachmaningrum and others, 'Publik Data Pokok Pendidikan', Iv.3 (2018)
- Agung Jasuma and others, 'Analisis Data Dapodik Pada SMA ABC Di Yogyakarta Sebagai Bagian Evaluasi Sekolah', x, 2012
- Sigid setyo Wijonarto, 'Evaluasi Kemampuan " ICT OPERATOR " Dalam Mengisi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK).', 2017.
- Roni Yunis, Fauziatul Laila Ibsah, and Desi Arisandy, 'Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Pada SD Kabupaten Batu Bara', *Jurnal SIFO Mikroskil*, 18.1 (2017).
- Muhammad Misdram, 'Pendampingan Guru-Guru Untuk Pengembangan Media It Dalam Meng-Entri Data Sebagai Upaya Untuk Memperoleh Sertifikasi Guru Di Lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri Di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Pendahuluan Dengan Kebijakan Pemerintah Melalui Men', 1 (2018)

Nuorma Wahyuni, Muhammad Ikhsan August Jastica, and Fitria Mardiana Nugraha, 'Analisis Perbandingan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Tingkat Smk', *Jurnal Sistem Informasi*, 1.2 (2018)

Muhammad Sukri and Risnal Diansyah, 'Volume 9 No . 2 | Agustus 2019 : 396-406 ISSN : 2089-3353 Evaluasi Tingkat Penerimaan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus : Pemutakhiran Data PIP Menggunakan Aplikasi DAPODIK) Vo', 9.2 (2019)

David Tria Utama, Admaja Dwi Herlambang, and Himawat Aryadita, 'Kualitas Dan Kesuksesan Implementasi Sistem Pelaporan Nilai Di Sekolah Menengah Atas Dengan Menggunakan Expectation-Confirmation Model Dan', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya*, 3.2 (2019)

Eni Wahyuni, 'Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Operator Sd Negeri Di Jakarta Timur', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.1 (2015) <<https://doi.org/10.21009/jmp.06101>>.

Dini Andriani and Apriyani Romondor, 'Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan', 2 (2016)

Butsiarah *and others*, 'Pengembangan Sistem Informasi Penataan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi', *Jurnal Sistem Informasi*, XIV(2017).

- Achmad Solichin and Dwi Kristanto, 'Implementasi Dan Pelatihan Penggunaan E-Rapor Universitas Budi Luhur', 7, 2019
- m Ziaul Haq Hs, 'Untuk Perbaikan Kinerja Guru Smp Di Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkep', *Studi Pendidikan*, XVI (2018)
- Wahyudi Umi kurniati, M. Chiar, 'Efektivitas Manajemen Data Pokok Pendidikan Dalam Menyalurkan Dana Sertifikasi Guru Di Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang', 2, 2017
- Ifah Arifah, '*The Effect Of Professional Allowance And Teacher Competence On Teacher Performance Of Elementary*'.
- Firyomanto, Hari Rodia Wibowo, and Syamwil, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Penilaian Diri, Teman Sejawat, Dan Penilaian Oleh Siswa', *Journal of Educational Reasearch and Evaluation*, 5.1 (2016) <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jre>>.
- Deslina Prihatini, 'Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Dasar Negeri', 2019.
- J. Oliver, 'Tingkat Dukungan It Pada Pendataan Data Pokok Pendidikan Di Wilayah Subrayon 02 Smk Kota Bekasi', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.
- Latour Bruno, 'Pengaruh Hubungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Petugas Perpustakaan Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Semarang', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

Prof.Dr.sugiono, “*metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan r&d*”. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara ,2003).

Koenjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997)

Imami Nur Rachmawati, ‘Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007).
<<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>.

Ridaul Inayah, dkk, “*Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah*”, *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, (Universitas 11 Maret Surakarta), Vol 1, No 1, 2013.

Yusrizal, dkk, “*Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK di SDN 16 Banda Aceh*”, *Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar*, (Unsyiah), Vol 2, No 2, 2017

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penggunaan Aplikasi Dapodik Versi 2016 – DITJEN DIKDASMEN KEMDIKBUD*. hal7.



Surat Keputusan Dekan Bimbingan Skripsi Mahasiswa Dari Dekan

109

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2398.u/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2020

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 15 Januari 2020
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Yusran, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Rahmat Musfiker, M.Kom sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi:
Nama : Nurhallaq
NIM : 160212006
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik Terhadap Kinerja Guru-Guru SMKN di Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

MEMUTUSKAN

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 26 Februari 2020

An. Rektor
Dekan


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Surat Permohonan Izin Untuk Mengadakan Penelitian Dari Akademik

8/26/2020

Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7135/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
SMKN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : NURHALIJAH / 160212006
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Baer Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Dapodik terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus SMKN 2 Banda Aceh)*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Juli 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 23 Juli 2021

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Hasil data wawancara dengan perwakilan kepala sekolah SMKN 2 Banda Aceh

1. Apakah sistem dapodik sudah diterapkan di SMKN 2 Banda Aceh?

Jawaban dari pak syahril selaku perwakilan kepala sekolah SMKN 2 Banda Aceh, beliau mengatakan bahwa benar sekolah SMKN 2 Banda Aceh telah menerapkan sistem dapodik guna untuk menginput semua data-data guru (pendidik dan tenaga kependidikan), data siswa atau peserta didik, data sarana dan prasarana sekolah serta data-data lainnya. Beliau mengatakan bahwa sistem dapodik sangat membantu dalam menyimpan data karena terjaga keamanannya dan kerahasiaannya serta tidak mudah hilang data-data penting mengenai sekolah.

2. Apakah ada operator khusus dalam penginputan data untuk sertifikasi guru di SMKN 2 Banda Aceh?

Jawaban pak Syahril beliau mengatakan iya memang ada ada operator khusus dalam penginputan data pokok pendidikan terutama tentang data sertifikasi guru karena ada guru yang belum paham cara menginput data sendiri, jadi memang tugas operator yang melakukan tugas tersebut dalam penginputan data untuk mendapatkan sertifikasi guru di sekolah tersebut.

3. Apa langkah yang dilakukan operator sekolah dalam menginput data ke dapodik?

Beliau mengatakan pertama-tama terlebih dahulu operator sekolah harus menentukan jadwal pendataan berupa formulir guru dan siswa kemudian setelah itu menginstal

aplikasi dapodik yang telah disediakan, kemudian memasukan data yang telah diisi oleh guru dan siswa pada formulir data, setelah di isi kemudian data tersebut baru di kirim ke pusat.

4. Apakah ada pengaruh yang di timbulkan dari penerapan sistem dapodik ini terutama terhadap kinerja guru?

Pak syahril beliau mengatakan benar bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan sistem dapodik ini terutama sekali terhadap kinerja guru, karena dari sistem dapodiklah pusat bisa memantau jumlah jam kerja/jam pembelajaran guru apakah jam masuk dalam seminggu atau sebulan sesuai dengan jumlah jam yang telah ditentukan oleh pusat dinas, jika jam tersebut terpenuhi guru tersebut akan mendapatkan tunjangan sertifikasi sesuai dengan gaji pokok bulanan, hal ini diutamakan bagi guru PNS, sedangkan bagi guru non PNS atau guru Kontrak juga dibayar perjam oleh dinas jadi tidak ada perbedaan disini antara guru honor atau kontrak dengan guru PNS karena mereka sama-sama dibayar oleh dinas sesuai dengan jumlah jam mengajar mereka perminggu. Jam pembelajaran yang harus di penuhi oleh guru tersebut juga di kontrol oleh dinas pendidikan. Jam mengajar yang telah di tentukan oleh dinas untuk guru PNS terutama yang mendapat tunjangan sertifikasi ialah minimal 24 jam perminggu, sedangkan untuk yang non PNS minimal 16 jam perminggu. Jadi terutama untuk guru yang sertifikasi jika ada satu jam saja yang kurang maka di anggap tidak valid tidak linear sehingga sangat berpengaruh terhadap pembayaran tunjangannya.

5. Apakah jika guru baik PNS ataupun non PNS mengajar lebih dari jam yang telah ditentukan apakah akan dibayar lebih oleh dinas pendidikan?

Jawaban pak syahril ialah tidak, karena pemenuhan untuk jam pembelajaran adalah wajib sehingga tidak boleh kurang dari jam mengajar yang telah ditentukan, tetapi apabila guru tersebut mengajar lebih dari jumlah jam mengajar yang telah ditentukan mereka tidak akan dibayar lebih karena itu masih dikatakan sebagai pemenuhan kewajiban sebagai seorang guru. Jadi mereka tetap dibayar sesuai dengan jumlah jam mengajarnya.

6. Apakah ada sistem informasi yang lain yang berhubungan dengan dapodik yang mempengaruhi kinerja guru?

Pak syahril mengatakan bahwa ada sistem informasi lain yang berhubungan langsung dengan dapodik serta berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu aplikasi Fingerprint. Fingerprint ini digunakan untuk absensi kehadiran guru di sekolah tersebut melalui scan tangan. Beliau mengatakan karena saat sekarang ini tengah dilanda pandemi corona. Fingerprint langsung terhubung dengan dapodik jadi tidak hanya guru yang ada jam mengajar saja yang dapat di pantau oleh dinas, tetapi guru yang tidak berhadir juga bisa di pantau oleh dinas, hal ini tentu juga berpengaruh pada kinerja guru, karena kinerja guru bisa dilihat bukan dari jam mengajar nya saja tetapi juga dari absen kehadirannya.

7. Apakah ada faktor yang mendukung dalam meningkatkan kinerja guru?

Jawaban pak syahril ialah ada karena semua di sekolah melakukan tanggung jawabnya masing-masing terutama guru-guru sertifikasi harus lebih meningkatkan jumlah kehadirannya dan segala macam, walaupun tidak ada jam mengajar tetap harus ada absen di Fingerprint. Walaupun seperti saat pandemi ini mengajar nya harus melalui daring (online) tetap bisa terpantau semuanya ke pusat dinas melalui dapodik sesuai dengan jam mengajarnya.

8. Apakah ada hal yang menyebabkan adanya perbedaan pemberian tunjangan atau pembayaran jam kerja antara guru PNS dan non PNS?

Pak syahril menjawab bahwa sebenarnya tidak ada perbedaan dalam pembayaran jam kerja antara guru PNS dan non PNS, perbedaannya hanya pada sertifikasi saja, guru PNS mendapatkan tunjangan sertifikasi sedangkan yang non PNS tidak. Tetapi guru yang non PNS memang dibayar oleh dinas karena pemenuhan jam kerja sesuai dengan yang telah ditentukan di aplikasi dapodik dan ada juga guru yang non PNS yang pembayaran jam kerjanya tidak ada pengaruh dengan aplikasi dapodik karena guru tersebut adalah guru kontrak yang di kontrak oleh komite berarti guru tersebut dibayar oleh komite. Dan juga jika ada guru non PNS yang tidak terdaftar di dinas dan mengajar di sekolah karena memang di butuhkan karena tenaga yang tidak ada di sana maka komite yang akan membayarnya.

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM DAPODIK TERHADAP KINERJA GURU SMKN 2 BANDA ACEH

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya :

1. Identitas Responden

Nama :

Jabatan/Status :

2. Kriteria Pengisian

a. Berilah tanda centang (\checkmark) pada item atau option yang menjadi pilihan atau jawaban saudara/i dengan alternatif jawaban :

- (SS) Sangat Setuju
- (S) Setuju
- (N) Netral
- (TS) Tidak Setuju
- (STS) Sangat Tidak Setuju

b. Kepada Bapak/Ibu/Sdr pilihan jawaban hendaknya berdasarkan pada pemikiran dan keadaan anda saat ini, untuk itu kami harapkan anda menjawab dengan sejujurnya. Kebenaran semua keterangan tersebut merupakan kunci keberhasilan studi yang sedang dilakukan.

c. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, penulis ucapkan terimakasih.

PERNYATAAN

1. DAPODIK

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Identitas Satuan Pendidikan					
1.	Sekolah memiliki aplikasi dapodik					
2.	Sekolah memiliki nomor pokok sekolah					
3.	Sekolah memiliki SK pendirian Sekolah, SK izin operasional					
4.	Sekolah memiliki kepala sekolah, email kepala sekolah, dan nomor telepon kepala sekolah					
5.	Sekolah memiliki sumber daya listrik, akses internet, dan sertifikat ISO					
B.	Data PTK					
1.	Pendidik memiliki SK CPNS (bagi CPNS)					
2.	Pendidik memiliki data kependidikan					
3.	Pendidik memiliki data keluarga (nama/pekerjaan, suami/istri)					
4.	Pendidik memiliki pangkat golongan (Bagi PNS)					
5.	Pendidik memiliki NIK serta keterangan tempat tinggal					
C.	Data Peserta Didik					
1.	Peserta didik memiliki NISN dan NIK					
2.	Peserta didik memiliki keterangan tempat tinggal,					

	kode pos, nomor Hp, email					
3.	Peserta didik memiliki keterangan mengenai kedua orang tua, pekerjaan orang tua, serta penghasilan orang tua					
4.	Peserta didik memiliki Nomor Induk Siswa (NIS)					
5.	Peserta memiliki No. SKHUN					
D. Data Sarana Sekolah						
1.	Sekolah memiliki Sarana (minimal satu sarana)					
2.	Sekolah memiliki Buku dan Peralatan sekolah					
3.	Sekolah memiliki data jumlah keseluruhan sarana sekolah					
4.	Sekolah memiliki keterangan tentang Panjang, lebar, dan tingkat kerusakan sarana.					
5.	Sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjaga serta merawat sarana sekolah					

2. KINERJA GURU

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Kesiapan Mengajar						
1.	Saya memiliki kesiapan dalam melakukan pembelajaran secara fisik					
2.	Saya mampu membuat peserta didik paham dengan apa yang dipelajari.					
3.	Saya siap untuk menjalankan tanggung jawab secara penuh sebagai seorang guru					

4.	Saya harus selalu meningkatkan ketrampilan mengajar saya demi kualitas diri saya sebagai seorang guru					
5.	Saya bisa mengajar sekreatif mungkin untuk menghindari kebosanan siswa selama belajar					
B. Penguasaan Materi Dan Kelas						
1.	Saya mampu menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik					
2.	Saya mampu menanamkan nilai-nilai kehidupan yang penting dalam diri peserta didik					
3.	Saya mampu mengelola kelas dengan baik, nyaman, dan tenang					
4.	Saya mampu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran					
5.	Saya yakin siswa mengerti dengan apa yang saya ajarkan					
C. Penguasaan Metode Mengajar						
1.	Saya Mampu mengajar dengan cara yang menarik					
2.	Saya mampu mengendalikan suasana kelas dengan cara mengajar yang santai					
3.	Saya mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajarannya					
4.	Saya yakin bisa membuat siswa paham dengan metode pembelajaran saya					
5.	Saya mampu membuat komunikasi yang baik dengan siswa melalui metode pembelajaran saya					

D. Kemampuan Melakukan Penilaian Dan Evaluasi					
1.	Saya mampu menilai sikap dan karakter peserta didik dengan baik.				
2.	Saya tidak pernah pilih kasih /memihak kepada siapa pun selama proses belajar mengajar				
3.	Saya mampu memberikan nilai yang sepantasnya sesuai dengan kemampuan peserta didik.				
4.	Saya tidak pernah bersikap inklusif, bertindak obyektif maupun tindakan diskriminatif.				
5.	Saya bisa menilai kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari sikap, tanggung jawab, serta ketrampilannya dalam lingkungan pembelajaran				

Note :

Penguji Validitas Instrument : **SRI DASWENI, S.Pd., M.Pd.**

